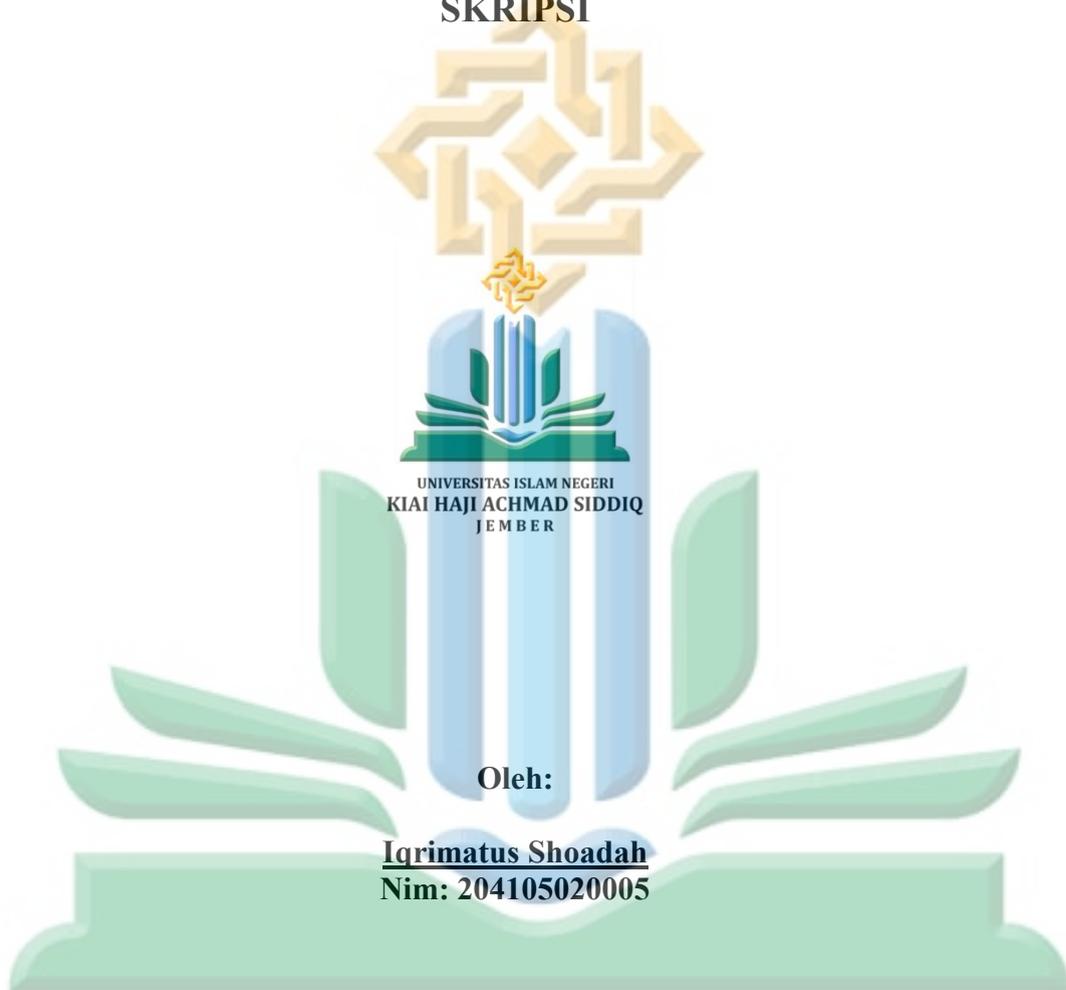


**PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KINERJA PEDAGANG ETNIS TIONGHOA DI PASAR KECAMATAN
KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



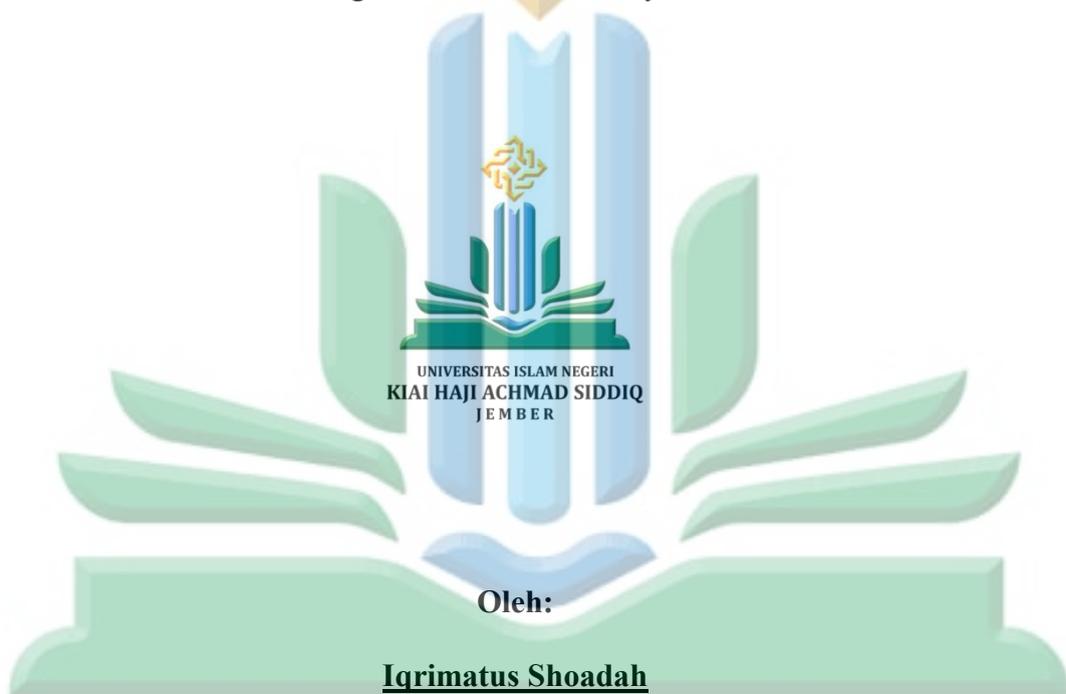
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KINERJA PEDAGANG ETNIS TIONGHOA DI PASAR KECAMATAN
KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Iqrimatus Shoadah
Nim: 204105020005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA PEDAGANG ETNIS TIONGHOA
DI PASAR KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

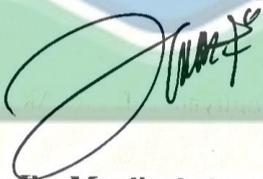
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Iqrimatus Shoadah
Nim: 204105020005

Disetujui Pembimbing:


Nur Ika Mauliyah, M.Ak
198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA PEDAGANG ETNIS TIONGHOA
DI PASAR KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 29 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos, M.Si.
NIP : 197509052005012003



Zulfa Ahmad Kuniawan, M.E.
NIP: 199408042020121004

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

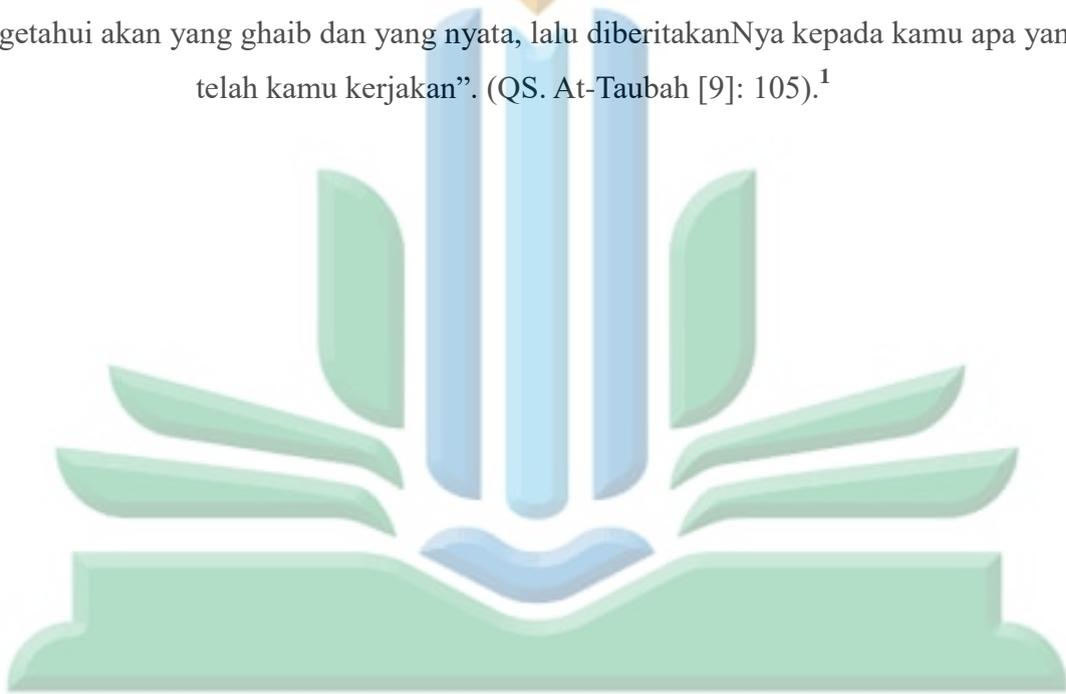


MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. At-Taubah [9]: 105).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ M. Quraish Shihab, *Alqur'an dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 203.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis mengucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT, Sang Pencipta Yang Maha Esa, atas rahmat dan bimbingan-Nya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Adinul Islam.

Dari semua kegiatan yang penulis telah lakukan mempersembahkan sebuah karya, yang berhulu hilir dan bermuara pada permasalahan akademisnya. Karya ini dipersembahkan bukan hanya semata untuk syarat menggunakan toga namun sadar akan kegunaan sebagai seorang insan di sebuah akademisnya guna sebagai pencipta bahkan menjadi pengabdian di masyarakat kedepannya. Sehingga bisa bermanfaat untuk bahan dasar rujukan penelitian selanjutnya.

Tidak lupa juga harapan penulis, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat dan membawa berkah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penulisan selama skripsi berlangsung. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abd.Aziz dan Ibu Hindun tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dalam segala hal yang saya lakukan setiap hari. Sehingga saya bisa berada di posisi saat ini, saya ucapkan terimakasih kepadanya.
2. Segenap keluarga besar saya yang senantiasa selalu memberi dukungan dan mendoakan hingga saya bisa di titik sekarang ini, terimakasih keluargaku tercintaku.
3. Terimakasih kepada ibu bapak guru serta dosen fakultas FEBI UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu dari semester 1 hingga saat ini tidak lupa juga teruntuk dosen pembimbing Ibu Nur Ika tercinta yang tak pernah bosan membimbing saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2020 terlebih khusus Ekonomi Syariah 1 yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.
5. kebanggaan almamater UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu dari para ahli yang unggul di bidangnya masing-masing, sehingga membekali mereka dengan segudang ilmu dan pengalaman berharga.
6. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena telah memberikan kesehatan dan keselamatan hingga membuat kita berada dalam kenyamanan. Allah SWT adalah maha pemberi pertolongan karenanya skripsi ini selesai semata karena karunianya. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, telah membimbing dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang yaitu Adinul Islam.

Berkat arahan dan pertolongan Allah SWT penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Etos Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Thionghoa Di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”**. Penulis menulis skripsi sebagai bahan pengajuan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada fakultas FEBI di UIN KHAS Jember. Banyak pihak yang terlibat dalam penulisan karya ilmiah ini berbagai keluh kesah penulis, penulis sudah rasakan sehingga skripsi ini telah selesai. Tetapi penulis sadar tanpa bantuan dari berbagai pihak penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor UIN KHAS Jember. Jember yang memberikan dukungan serta semangat kepada seluruh mahasiswa selama perkuliahan;
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Febi UIN KHAS Jember. Jember yang memberikan arahan kepada mahasiswa fakultas febi dalam proses perkuliahan;
3. Ibu Sofiah, M.E Selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan masukan serta saran terhadap penyelesaian skripsi;
4. Ibu Nur Ika mauliyah, M.Ak Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah sabar dan ikhlas membimbing penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap jajaran Bapak Ibu Dosen Fakultas Febi yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Seluruh Staff Fakultas Febi yang telah memberikan pra sarana dan pelayanan yang baik berguna untuk menyelesaikan studi di Fakultas Febi UIN KHAS Jember.
7. Seluruh mahasiswa/mahasiswi UIN KHAS Jember. Jember khusus nya Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

Penulis sadar atas kekurangan kesempurnaan dalam penyelesaian karya iliah ini, oleh karena itu penulis memohon maaf ketika terdapat kesalahan ketika mengerjakannya. Semoga karya ini berguna untuk generasi berikut dan peneliti yang ingin membahas judul yang sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Iqrimatus Shoadah, 2024; Pengaruh Etos Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Kata Kunci : Etos Kerja, Motivasi Kerja, dan Kinerja Pedagang.

Etos kerja berasal dari bahasa Yunani, “ethos” yang berarti karakter atau sikap moral, dan “kerja” yang merujuk pada aktivitas atau tindakan produktif. Secara umum, etos kerja merujuk pada sikap mental, nilai-nilai, dan dedikasi seseorang terhadap pekerjaan atau tugas yang mereka lakukan, sedangkan motivasi kerja ialah merujuk pada dorongan atau faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan atau tugas dengan baik. Kedua istilah tersebut memunculkan istilah kinerja, kinerja adalah mengacu pada efektivitas atau keberhasilan seorang, tim, organisasi, atau sistem dalam mencapai tujuan atau standard tertentu.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Apakah etos kerja berpengaruh terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa di pasar kecamatan kalisat kabupaten jember? 2) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa di pasar kecamatan kalisat kabupaten jember? 3) Apakah etos kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa di pasar kecamatan kalisat kabupaten jember?

Tujuan penelitian ini yaitu melakukan analisis pengaruh Etos Kerja dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, baik dampak pengaruh parsial maupun simultan.

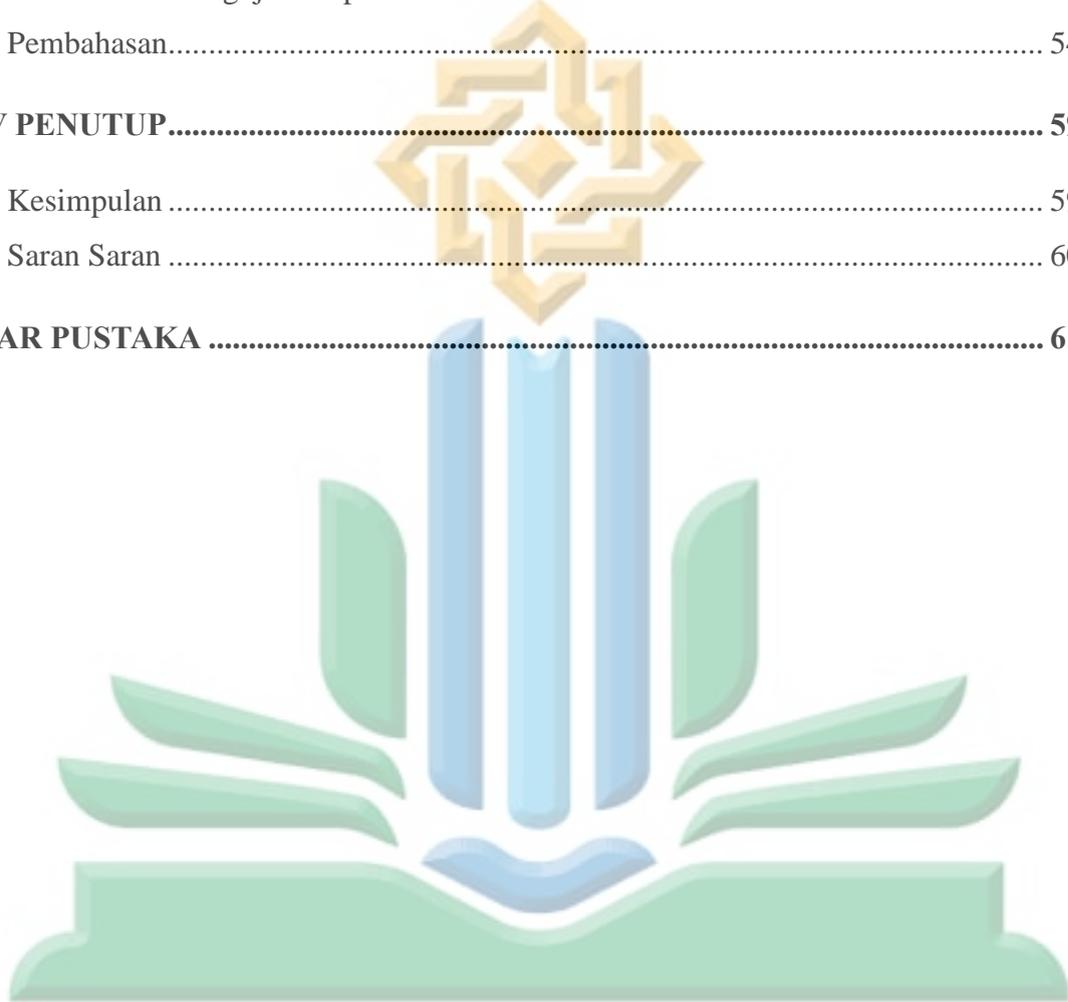
Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan jumlah sample yang didapatkan oleh peneliti berjumlah 94 responden. Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data primer dan sekunder sebagai data penelitiannya dan pengolahan data dibantu oleh aplikasi SPSS 17.0.

Kesimpulan pada penelitian ini : 1) Variabel Etos Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2). Berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji t (parsial) melalui program Spss 17.0. 2) Variabel Etos Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2). Berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji f (simultan) melalui program Spss 17.0.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
D. Analisis Data	35

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	41
A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Penyajian Data	42
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	44
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jenis Pedagang Di Kalisat	5
Tabel 1.2 Indikator Penelitian	9
Tabel 1.3 Skala Likert	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	43
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Etos Kerja	44
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Motivasi Kerja	45
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Kinerja	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji T (parsial).....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji F (simultan)	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Asumsi Penelitian	14
Gambar 4.1 Gambar Pasar Kalisat.....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Probability Plot.....	47
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplots	48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian negara berkembang sebagian besar didorong oleh perdagangan, yang memberikan kapasitas untuk meningkatkan output dan menciptakan lapangan kerja. Selama abad pertama, perdagangan maritim telah terjadi antara India dan Tionghoa. Pada abad kelima, perdagangan maritim dimulai dari Tionghoa ke Kalkuta, India, dan terus ke Mediterania melalui Selat Merah ke Mesir dan Selat Malaka. Indonesia terlibat dalam perdagangan rempah-rempah dan posisinya sangat strategis.² Karena hal tersebutlah adanya pedagang etnis di Indonesia, pedagang etnis telah masuk ke Indonesia sepanjang sejarah, membawa budaya dan keterampilan. Terdapat empat macam etnis yaitu etnis Tionghoa, India, Arab, dan Eropa. Mereka merupakan pedagang yang berlayar untuk mencari rempah-rempah dan mereka menetap di Indonesia.

Berdasarkan cerita Dinasti Han, maka pada masa pemerintahan Kaisar Wang Ming atau Wang Mang (1-6 sebelum masehi) ternyata Tiongkok telah mengenal Nusantara yang disebut Huang Tse.³ Sebagian ahli besar membagi masuknya orang Tionghoa ke pulau Indonesia ke dalam beberapa kategori. Migrasi Tionghoa ke pulau Indonesia terjadi dalam tiga tahap: selama era penjajahan, setelah kedatangan orang Eropa, dan setelah kolonialisme Belanda.⁴ Masuknya etnis Tionghoa ke Indonesia secara historis juga berkontribusi terhadap signifikansi historinya dalam pembentukan Negara ini. Seperti sumpah pemuda tahun 1928 yang dilakukakn di rumah Sie Kong Liong, seorang nasionalis etnis Tionghoa. Orang Tionghoa juga terlibat dibidang lain, seperti pers dan penyebaran bahasa melayu, yang menjadi dasar sastra Indonesia sebelum fasilitas perpustakaan yang didirikan untuk kepentingan kolonialisme belanda mengambil alih. Partisipasi politik melalui penyerapan partai politik ada masa pemerintahan soeharto di Indonesia adalah

² Soedijana, *Ekonomi Pembangunan Indonesia*, (Jateng, Universitas Atma Jaya, 2008). 30

³ Setiono, Benny G. *Tionghoa dalam Pusaran Politik* (Jakarta : Elkasa, 2002), 18.

⁴ Purcell. *The Chinese in South East Asia*. (1997), 56.

fungsi lainnya. Dan pada masa orde baru etnis Tionghoa di berikan kebebasan dalam bekerja sehingga etnis Tionghoa kecendrungan bekerja sebagai pedagang yang mana berdagang di percaya oleh etnis Tionghoa akan memberikan hasil yang menguntungkan. Di balik semua kepercayaan itu etnis Tionghoa mempunyai semangat etos kerja yang ada pada dirinya sehingga membuat usaha yang di geluti berjalan dengan baik dan lancar.

Ethos berarti sikap, kepribadian, temperamen, karakter, dan keyakinan terhadap sesuatu, berasal dari kata Yunani *ethos*.⁵ Kemudian pendapat lain gairah kerja seseorang atau suatu kelompok inilah yang dimaksud dengan etos kerja “ sikap mendasar terhadap diri sendiri dan dunia yang terpancar dari kehidupan” adalah definisi lain dari etos kerja.⁶ Jika orang-orang dalam suatu kelompok meyakini bahwa kerja adalah suatu hal yang mulia dalam hidup, maka etos kerjanya akan semakin tinggi. Etos kerja mempengaruhi semangat kerja, kualitas, dan produktivitas. Etos kerja melahirkan semangat perubahan, selalu berupaya untuk membawa perubahan. Pola pikir yang selalu meyakini bahwa dunia saat ini jauh lebih baik dibandingkan dunia kemarin. Etos kerja masyarakat imigran Tionghoa pada umumnya sangat tinggi dan merupakan pekerja keras dalam dunia bisnis dan perekonomian. Keunggulan moral inilah yang memungkinkan masyarakat Tionghoa tumbuh dan berkembang dalam perdagangan dan industri. Nilai-nilai inti konfusianisme memunculkan etos kerja masyarakat Tionghoa yang dilandasi oleh persatuan, disiplin, kesetiaan terhadap keluarga, toleransi yang tinggi terhadap norma, dan pragmatisme yang kuat. Dalam etos kerja seseorang harus menjunjung tinggi nilai dari kejujuran serta berpegang teguh pada ajaran serta melaksanakan amal sholeh dan menjauhi apa yang menjadi larangan-Nya.⁷ Etos kerja inilah yang dijadikan pedoman oleh para pengusaha atau wirausahawan Tionghoa dalam

⁵ Irvan Wahyudi, “Etos Kerja Pedagang Cina Dalam Berwusaha Di Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, no.1 (2015): 4.

⁶ Irvan Wahyudi, “Etos Kerja Pedagang Cina Dalam Berwusaha Di Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, no.1 (2015): 6.

⁷ Nikmatul Masruroh, Dkk, “Etos Kerja Nelayan Dalam Perspektif Maqasid Syariah: Studi Masyarakat Pesisir” *ICHES (International Conference On Humanity Education And Society)* 3, No 1, 2024.

menjalani aktivitas perekonomiannya. Dan etos kerja yang mendasari keberhasilan wirausahawan Tionghoa dan identitas mereka sebagai wirausahawan yang kompeten.

Sedangkan motivasi kerja merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.⁸ Oleh karena itu, motivasi sering diartikan sebagai faktor pendorong perilaku individu, biasanya kebutuhan dan keinginan masyarakatlah yang memotivasi individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang dapat membedakan kebutuhan dan keinginan seseorang dengan orang lain. Adanya proses mental yang berbeda antara individu, mengakibatkan kebutuhan dan keinginan yang berbeda pula pada setiap individu. Proses mental ini merupakan terbentuknya kesadaran diri pada diri penderita, dan proses pembentukan citra diri merupakan proses belajar seseorang tentang segala sesuatu yang dilihat dan dialaminya, serta tentang lingkungannya.⁹ Dari kedua penjelasan variabel diatas yaitu etos kerja dan motivasi ada keterlibatan hubungan suatu kinerja yang di capai oleh setiap pedagang dilihat dari kegiatan dan masa kejayaan pada pedagang tersebut.

Kinerja ialah hasil kerja yang dapat dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara sah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi tanpa melanggar hukum dan untuk mencapai tujuan organisasi dan moralitas. Pendapat lain mengatakan kinerja ialah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.¹⁰ Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi kinerja untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja yang telah di capai. Berbagai aspek kinerja meliputi kecepatan, kualitas, layanan, keterampilan.

⁸ Afrila Sholihah¹, Khamdan Rifa'i², Hersa Farida Qoriani³, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi kerja Pada Telkom Indonesia TBK Wilayah Jember", *Jurnal Istiqro : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 9, No 1, 2023. 48.

⁹ Nina Siti Salmaniah Siregar, "Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak", *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* 1(2013), 12.

¹⁰ Ahmad Faizal¹, Nurul Widyawati Islami Rahayu², dan Imam Suroso³, "Aanalisis Pengaruh Sumber Daya Insani, Etos Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepuasan Kerja Di BAZNAS Jember", *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 4, No 2, 2021. 12.

Interpersonal, sikap, kretaitivas, keterampilan, komunikasi, inisiatif perencanaan dan perorganisasian.¹¹

Dalam mendirikan suatu usaha seorang usahawan pasti menginginkan kinerja yang baik dan mencapai kesuksesan yang baik. Tentunya mendapatkan suatu kinerja yang diinginkan akan sangat dibutuhkan dorongan. Dorongan itu tentunya didapatkan dari keluarga, teman maupun motivasi diri sendiri dan kemudian mengembangkan perusahaan tersebut pada orang tertentu. Pelanggan merupakan salah satu komponen bagi perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan. Karena dengan adanya pelanggan tentu produk yang ditawarkan akan laku dan laris di pasar. Pada hal itu juga termasuk dalam pedagang etnis Tionghoa yang mana menjual barangnya sesuai dengan tehnik marketing agar banyak konsumen yang membeli barang yang ia jual. Mekanisme kinerja pedagang etnis Tionghoa yaitu tekun dan giat dalam berdagang, tehnik marketing yang baik dan kejujuran dalam berdagang maka tidak di pungkiri pedagang etnis Tionghoa ini rata-rata sukses dalam berdagang hingga mempunyai pelanggan tetap yang banyak. Walaupun pedagang etnis Tionghoa memiliki tehnik market yang baik tidak terkecuali pedagang etnis Tionghoa mempunyai pesaing diantaranya pedagang Pribumi maupun pedagang Arab yang berada pada pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten kalisat Jember. Dari penjelasan ke tiga variabel diatas terdapat keterkaitan antar variabel tersebut dilihat dari penjelasan etos kerja yaitu sebuah semangat kerja yang akan menciptakan motivasi atau aktivitas di dalamnya sehingga terbentuk kinerja yang baik dalam sebuah kegiatan manusia yang di lakukan berdasarkan etos kerja dan motvasi.

Etnis Tionghoa masuk ke wilayah kalisat melalui sektor ekonomi dan pertanian dan banyak hal menarik yang membuat etnis Tionghoa masuk ke wilayah Seperti adanya akses transportasi, berupa stasiun kereta api yang terletak di dekat pasar kalisat. Dengan hal itu mempermudah akses perjalanan

¹¹ Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. (Yogyakarta : Nusa Media, 2018), 60.

keluar masuk ke wilayah Kalisat. Semakin berjalannya waktu penduduk etnis makin berkembang hingga saat ini dan menurut observasi penulis Kecamatan Kalisat terdapat pasar yang penjualnya terdiri dari etnis Tionghoa, Arab, dan Pribumi. Berikut data pembagian jenis pedagang yang berada di Kecamatan Kalisat sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Jenis Pedagang Di Kalisat

No.	Jenis Usaha	Pedagang Pribumi	Pedagang Arab	Pedagang Tionghoa	Jumlah Keseluruhan
1.	Toko Bangunan	12	2	16	30
2.	Toko Elektronik	8	-	14	24
3.	Toko Kosmetik	1	-	2	3
4.	Toko Perhiasan	-	-	18	18
5.	Toko pakaian	26	4	32	62
6.	Toko Sembako	8	-	2	10
7.	Toko Meubel	-	2	3	5
8.	Café & Resto	5	2	2	9
9.	Apotek	5	-	2	7
10.	Toko Sparepart (Suku cadang kendaraan)	1	-	3	4
	Total	66	10	94	172

Sumber : Pengelola Pasar

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa pedagang etnis Tionghoa lebih menguasai usaha dikawasan Kalisat. Dapat di lihat dari beberapa jenis usaha yang ada di Kalisat, mulai dari usaha bangunan, elektronik, kosmetik, perhiasan, sparepart, dan pakaian, etnis tionghoa lebih unggul dari pada pedagang pribumi dan arab. Sedangkan pada usaha sembako, café, dan apotek

pedagang pribumi lebih unggul dan pedagang arab hanya unggul pada usaha maubel.

Pasar Kalisat merupakan pasar tradisional atau pusat perdagangan dan perekonomian, pasar Kalisat terletak di daerah strategis sehingga memudahkan akses ke berbagai tempat, seperti pusat kota, pusat bisnis, atau jalur transportasi dan dengan hal tersebut dapat memberikan logistik serta aksesibilitas bagi para pedagang dan pengunjung.¹² Maka dari itu penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pedagang Tionghoa merujuk pada konteks ekonomi karena ilmu ekonomi mempelajari tentang distribusi, produksi, konsumsi barang dan jasa. Hal tersebut merupakan mekanisme perdagangan dan pedagang tionghoa menarik karena perannya dalam perdagangan, pedagang Tionghoa berperan penting dalam perdagangan di berbagai belahan dunia terutama di asia tenggara dan mereka sering di kenal sebagai pedagang perantara yang menjembatani hubungan antara produsen dan konsumen. Selain itu pedagang Tionghoa di temukan dalam sektor bisnis dan mereka sering di kenal sebagai pengusaha yang sukses karena kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan ekonomi yang kuat dan mereka telah bertahan dalam berbagai situasi sulit sepanjang sejarah. Sehingga peneliti tertarik ingin mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Etos Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pedagang Etins Tionghoa Di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang di atas, adalah sebagai berikut:

1. Apakah etos kerja berpengaruh terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

¹² Diakses pada tanggal 21 maret 2024, <http://pasar-kalisat.blogspot.com/>.

3. Apakah etos kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai, kegunaan dapat berupa penerapan teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, pendidik, dan masyarakat. kegunaan kajiannya harus nyata. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian motivasi dan etos kerja pedagang Tionghoa ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu positif untuk menjadi referensi terhadap penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku Ekonomi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pelaku ekonomi terutama di pasar Kalisat dan sekitarnya dengan memahami faktor motivasi dan etos kerja yang mempengaruhi kinerja pedagang Tionghoa, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan berdagang.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa terutama UIN KHAS Jember, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberi manfaat sebagai bahan

acuan dan bahan pustaka bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian lanjutan untuk masalah yang sama.

c. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, hasil yang dilakukan di harapkan dapat membantu dan mampu memberi manfaat sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi penelitian lain yang berminat meneliti tentang etos kerja dan motivasi terhadap etnis Tionghoa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat di definisikan sebagai objek nyata pada suatu penelitian yang akan di pelajari sebagai informasi kemudian di tarik kesimpulannya. Adanya suatu keterkaitan antar variabel sehingga variabel di bedakan menjadi dua variabel yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang menjadi sebuah pengaruh atau yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) yang secara bahasa Indonesia di sebut juga variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independent sebagai berikut : Etos Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terjadi karena di pengaruhi atau menjadi akibat oleh variable independent (bebas).¹³

Oleh karena itu variabel ini di sebut dengan variabel terikat karena selalu terikat dengan variabel bebasnya. Pada penelitian ini hanya satu variabel dependent nya yaitu : Kinerja (Y).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 69.

2. Indikator penelitian

Tabel 1.2

Indikator Variable Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala	Referensi
1	Etos Kerja	a. Kerja keras b. Disiplin c. Jujur d. Tanggung jawab ¹⁴	Likert	Salamun dkk, (2017: 16) dalam A. Priharwatningsih, "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Etos Kerja Pada Sekolah Menengah" <i>Media Manajemen Pendidikan</i> , (2019), Hal 84-93.
2	Motivasi kerja	a. Peningkatan penjualan b. Keuntungan yang memuaskan c. Pelanggan yang loyal d. Keberhasilan dalam bisnis ¹⁵	Likert	Richard I. Daft. <i>Era Baru Manajemen</i> , Edisi 9 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. (2011:373).
3	Kinerja	a. Kualitas kerja b. Kedisiplinan kerja c. layanan ¹⁶	Likert	Robbins (2016:260) dalam Bintoro dan Daryanto (2017:107).

¹⁴ A. Priharwatningsih, "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Etos Kerja Pada Sekolah Menengah" *Media Manajemen Pendidikan*, (2019), Hal 84-93.

¹⁵ Richard I. Daft. *Era Baru Manajemen, Edisi 9 Buku 2*. (Jakarta: Salemba Empat. 2011). Hal 373.

				Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Penerbit Gaya Media.
--	--	--	--	--

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Dalam penelitian ini peneliti memakai etos kerja, dan motivasi sebagai variabel yang mempengaruhi. Pada pembahasan variabel etos kerja ada beberapa indikator yang terdiri dari etos kerja yaitu kerja keras, disiplin dan juga tanggung jawab dalam indikator tersebut bisa menjadi tolak ukur pedagang etnis Tionghoa dalam semangat bekerja. Yang kedua variabel motivasi memiliki indikator sebagai berikut kebutuhan fisiologis, kebutuhan social dan aktualasi diri yang sebgaimana dalam manusia harus memenuhi keiga hal tersebut untuk memenuhi kehidupannya dan berpengaruh juga terhadap pedagang etnis Tionghoa dalam menjalani usahanya. Sedangkan dalam variabel dependentnya peneliti menggunakan kinerja yang mana indikatornya meliputi kualitas kerja. Kedisiplinan kerja dan pelayanan terhadap konsumen yang berbelanja kepada pedagang Tionghoa.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam instrumen penelitiannya. Skala likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.¹⁷

Dalam hal, ini fenomena sosial sudah di tepatnya dan di jadikan beberapa kategori yang nantinya di jabarkan menjadi variabel penelitian. Memakai pengukuran.

Dalam penelitian ini, skala likert digunakan sebagai instrument penelitian. Skla likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena yang sedang

¹⁶ Bintoro dan Daryanto (2017:107). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. (Penerbit Gaya Media). Hal 107.

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 146.

terjadi.¹⁸ Dalam hal, ini fenomena sudah di tepatkan dan di jadikan beberapa kategori yang nantinya di jabarkan menjadi variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert, variabel penelitian ini kemudian diubah menadi variabel indikator sebagai acuan atau kriteria dalam menyusun indtrumen yang digunakan sebagai pertanyaan penelitian. Jawaban dalam setiap instrumentnya memiliki nilai masing-masing yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah

Tabel 1.3
Skala Likert

Kategori	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
TidakPernah (TP)	1

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Skala likert memudahkan responden dalam memilih sesuai dengan keinginan pendapat dan sesuai hati mereka karenanya jawaban tersebut menjadi spesifik. Oleh karena itu skala likert di jadikan sebagai tolak ukur dari setiap jawaban dari responden berupa sikap, sifat, presepsi dan pendapatnya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat didefinisikan, terminologi yang digunakan untuk pengukuran dan bahasa terakait. Uraian tugas bertujuan untuk menghindari kerancuan istilah-istilah yang digunakan peneliti.

1. Etos Kerja

Kata *ethos* berasal dari kata yunani (yaitu). Etos, artinya sikap budi pekerti, dan tingkah laku yang digunakan untuk menyatakan pedoman atau prinsip normatif (gagasan) yang menjadi pedoman tingkah laku

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 146.

masyarakat, bangsa, atau ideologi. *Ethos* berasal dari kata *ethikos* yang berarti etika dan menunjukkan perilaku yang bermoral, kemudian etika diterjemahkan menjadi etika dalam bahasa Indonesia. Etika adalah tentang nilai-nilai, cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala amalan yang diwariskan dan diwariskan dari orang ke orang atau dari generasi ke generasi. Etos merupakan keyakinan, pendekatan, sikap, dan pemahaman terhadap nilai kerja.¹⁹

2. Motivasi Kerja

Motivasi adalah seperangkat sikap dan nilai yang mempengaruhi seseorang dan mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu berdasarkan tujuan pribadi. Sikap dan nilai-nilai ini tidak berwujud dan bertindak sebagai kekuatan yang memotivasi orang untuk mencapai tujuannya. Lebih lanjut, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu karena keinginannya. Orang yang termotivasi secara aktif memilih sesuatu karena memenuhi kebutuhan mereka.²⁰ Hal ini merupakan faktor yang dapat membedakan kebutuhan dan keinginan seseorang dengan orang lain. Adanya proses mental yang berbeda pada setiap orang menyebabkan berbedanya kebutuhan dan keinginan setiap orang. Proses mental ini merupakan terbentuknya persepsi pada diri orang yang bersangkutan, dan proses terbentuknya persepsi tentang diri sendiri adalah apa yang dilihat dan dialaminya, serta lingkungannya.

3. Kinerja

Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses apabila kinerja karyawannya diharapkan meningkat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja dapat diartikan sebagai kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai pegawai apabila bekerja sesuai tugas

¹⁹ Baiq El Badriati, *Etos Kerja dalam Prespektif Islam dan Budaya*. (Mataram: Sanabil, 2021), 3-5.

²⁰ Nopriadi Saputra, *Reiventing Human Resources Management : Creativity, Innovation and Dynamics*. (Yogyakarta, Diandra Kreatif, 2021), 50.

yang diberikan.²¹ Kinerja adalah hasil suatu tindakan yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara yang sah dan beretika. Kehormatan profesional. Oleh karena itu, untuk memahami hasil kinerja Anda, anda perlu melakukan evaluasi kinerja. Aspek pekerjaan meliputi kecepatan, kualitas, pelayanan, keterampilan interpersonal, penalaran, kreativitas, keterampilan komunikasi, inisiatif, perencanaan dan pengorganisasian.

Dalam mendirikan suatu usaha seorang pemimpin perusahaan pasti menginginkan kinerja yang baik dan mencapai kesuksesan yang baik. Tentunya mendapatkan suatu kinerja yang diinginkan akan sangat dibutuhkan dorongan. Dorongan itu tentunya didapatkan dari keluarga, teman maupun motivasi diri sendiri dan kemudian mengembangkan perusahaan tersebut pada orang tertentu.²² Pelanggan merupakan salah satu komponen bagi perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan. Karena dengan adanya pelanggan tentu produk yang ditawarkan akan laku dan laris di pasar. Pada hal itu juga termasuk dalam pedagang etnis Tionghoa yang mana menjual barangnya sesuai dengan teknik marketing agar banyak konsumen yang membeli barang yang ia jual. Mekanisme kinerja pedagang etnis Tionghoa yaitu ulet dalam berdagang, teknik marketing yang baik dan kejujuran dalam berdagang maka tidak dipungkiri pedagang etnis Tionghoa ini rata-rata sukses dalam berdagang hingga mempunyai pelanggan tetap yang banyak. Walaupun pedagang etnis Tionghoa memiliki teknik market yang baik tidak terkecuali pedagang etnis Tionghoa mempunyai pesaing diantaranya pedagang Pribumi maupun pedagang Arab yang berada pada pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

²¹ Beta Asteria dan Achmad Nurkholis, "Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pd Bpr Bantul", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* Vol.1, No.1, (2021), 129.

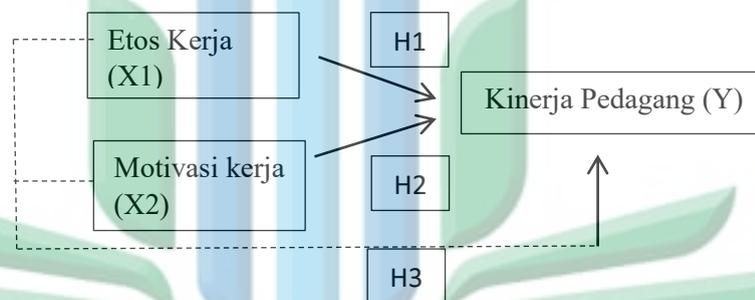
²² Samsul Arifin, "Analisis Kinerja Pedagang Pakaian Di Pasar Jepara Satu," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 9, no. 1 (2012): 58-59.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian dapat diartikan sebagai hipotesis atau asumsi implisit, seperti titik awal penyelidikan dimana peneliti telah menerima kebenarannya. Asumsi dasar ini harus jelas sebelum peneliti mulai mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk meletakkan landasan yang kokoh terhadap masalah yang diteliti dan untuk menonjolkan variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti.²³ Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa etos kerja dan motivasi yang mempengaruhi terhadap pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Gambar 1.1

Asumsi Penelitian



Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2023.

Keterangan garis :

————— = Parsial

----- = Simultan

Keterangan variabel :

1. Etos kerja (X1) berpengaruh parsial terhadap kinerja pedagang (Y)
2. Motivasi kerja (X2) berpengaruh parsial terhadap kinerja pedagang (Y)
3. Etos kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh simultan terhadap kinerja pedagang (Y)

H. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah yang dapat memberikan petunjuk dan arah terhadap pokok

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 99.

permasalahan dan tujuan penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam suatu penelitian. Dianggap tentatif karena jawabannya hanya bergantung pada teori yang relevan dan bukan pada fakta empiris yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban teoretis terhadap suatu masalah penelitian dan bukan jawaban eksperimental.²⁴

1. Variabel Etos Kerja (X1)

Etos kerja merupakan suatu konsep yang menjunjung tinggi semangat dan komitmen dalam bekerja. Secara etimologis, *ethos* berasal dari kata Yunani “*ethos*”, yang mengacu pada karakter, kualitas moral, praktik, tujuan moral, dan pandangan dunia seseorang itu adalah gambar, tindakan, atau lebih tepatnya sebuah ide. Dari kata etika, kata etika disebut juga dengan etika, dan etika dekat dengan pengertian moral dan nilai-nilai yang berkaitan dengan benar dan salah (etika), Untuk itu sangat terasa semangat yang kuat. Semakin besar cakupannya, semakin baik untuk mencapai kualitas pekerjaan terbaik.

Dalam penelitian yang di lakukan Ikhsan Abd. Wahid. Dengan judul “*Pengaruh Motivasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Daerah Kabupaten Morowali*” Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan informasi bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil (pns) pada dinas kehutanan dan perkebunan daerah kabupaten morowali. Dengan acuan tersebut hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel etos kerja secara *parsial* terhadap kinerja pegawai negeri sipil (pns) pada dinas kehutanan dan perkebunan daerah Kabupaten Morowali.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 100.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel etos kerja secara *parsial* terhadap kinerja pegawai negeri sipil (pns) pada dinas kehutanan dan perkebunan daerah Kabupaten Morowali.

2. Variabel Motivasi kerja (X2)

Motivasi dipahami sebagai keinginan untuk bertindak untuk mencapai tujuan organisasi yang dilandasi oleh kemampuan menyikapi tuntutan perjuangan.²⁵ Sedangkan pendapat lain mengatakan motivasi adalah keinginan untuk mengerahkan upaya yang signifikan untuk mencapai tujuan organisasi, dipandu oleh kemampuan upaya tersebut untuk memuaskan kebutuhan individu.²⁶

Dalam penelitian yang di lakukan Krisnawati Setyaningrum Nugrahen, dkk. Dengan judul “*Analisis Motivasi dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Food Fair Semarang*”. Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan informasi bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan food fair Semarang. Dengan acuan tersebut hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja secara *parsial* terhadap kinerja karyawan food fair Semarang.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variable motivasi kerja secara *parsial* terhadap kinerja karyawan food fair Semarang.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

²⁵ Robbins Stephen P. *Essentials of Organizational Behavior*, Edisi Kelima, (Penerbit Erlangga, Jakarta. 2002), 55.

²⁶ Robbins Stephen P. *Essentials of Organizational Behavior*, Edisi Kelima, (Penerbit Erlangga, Jakarta. 2003), 208). 56.

Membahas tentang kajian terdahulu beserta teori yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

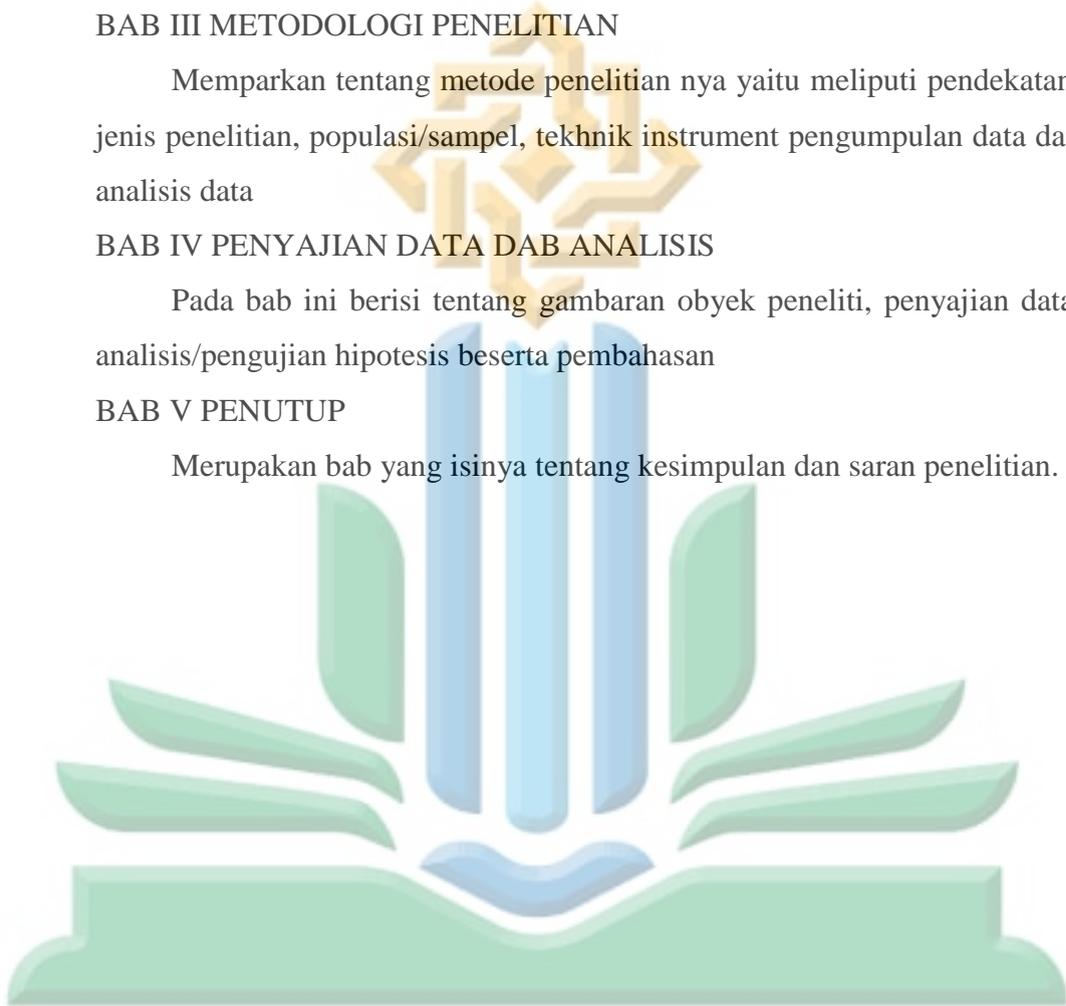
Memparkan tentang metode penelitian nya yaitu meliputi pendekatan/ jenis penelitian, populasi/sampel, tehnik instrument pengumpulan data dan analisis data

BAB IV PENYAJIAN DATA DAB ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang gambaran obyek peneliti, penyajian data, analisis/pengujian hipotesis beserta pembahasan

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang isinya tentang kesimpulan dan saran penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang kajian maupun informasi terhadap penelitian terdahulu yang pembahasan yang mempunyai perbedaan dan kemiripan terhadap penelitian yang di lakukan oleh peneliti.

1. Suselfy Harsindi “Etos Kerja Pedagang Etnis Tionghoa dan Keberhasilan Dalam Berpedagangan di Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru”.²⁷

Pada jurnal ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang di analisis dan di gambarkan secara deskriptif. Dan tehnik pengumpulan datanya menggunakan sensus sampling dan kuesioner yang kemudian datanya di olah menggunakan bantuan program SPSS 16 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitan menunjukkan bahwa ke etos kerja pedagang etnis Tionghoa dan keberhasilannya dalam berdagang di kesuluruhan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, 0,199. Korelasi antara etos kerja dan keberhasilan berdagang berada pada tingkat rendah bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain yang menyebabkan etos kerja bukanlah satu-satunya yang berhubungan dengan keberhasilan bedagang enis Tinghoa.

2. Sunbulatul Fitri ”Etos kerja Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Wage Purwokerto” (2021).²⁸

Pada skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif dan hasil pengumpulan datanya menggunakan wawancara dengan pemelihan sampel dari narasumber dengan tehnik snowball sampling dan pengamatan serta penelitian berbaur dengan pedagang etnis Tionghoa wage di purwekerto. Dan hasil penelitian ini dengan di sangkut pautkan teori dari max weber yaitu di temukan kerja keras akan menghasilkan nilai ekonomi yang baik

²⁷ Suselfy Harsindi Putri, “Etos Kerja Pedagang Etnis Tionghoa dan Keberhasilan Dalam Berpedagangan di Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru,” *Jurnal Ilmu Sosiologi* 6, no. 1 (2019): 2-3.

²⁸ Sunbulatul Fitri, ”Etos kerja Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Wage Purwokerto” (Skripsi, IAIN Purwekerto, 2021).

dan menjadi berkat atau dapat menghadirkan kebermanfaatannya untuk semua yang ada di sekitarnya seperti teman, keluarga, gereja dan tuhan. Dan yang menjadi faktor utama terbentuknya etos kerja pedagang etnis Tionghoa di Pasar Wage Purwokerto ialah ada dua faktor sebagai berikut *calling* (beruf) dan *asceticism* (asketisme).

3. Muhammad Aji Rafsyabjani Firmansyah “Ekonomi Politik dan Dinamika Dominasi Kekuatan Bisnis Etnis Tionghoa di Tasikmalaya”.²⁹

Pada skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan juga wawancara. Dan hasil pada penelitian ini yaitu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kekuatan bisnis etnis Tionghoa di Tasikmalaya disebabkan oleh teori ekonomi politik, sudah menekuni perdagangan dari awal masa penjajahan, dan setnis Tionghoa selektif dalam memilih distributor barang.

4. Tuti Sartika Sijabat “Pengaruh Budaya Tionghoa Terhadap Kuliner di kota Medan”.³⁰

Pada jurnal ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan gabungan atau *triangulasi*. Dan hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu Kedatangan bangsa Tionghoa memberi pengaruh yang sangat besar terhadap kuliner di kota Medan, mulai dari variasi makanan, nama, cita rasa hingga alat makan. Kita bisa melihat pengaruh budaya Tionghoa dari munculnya berbagai jenis makanan olahan berbahan dasar mie seperti mie ayam, miso, bihun, mitiaw dan lain-lain. Kita juga bisa melihat pengaruh budaya Tionghoa dari pemberian nama makanan yang merupakan kata serapan dari bahasa Tionghoa ke bahasa Indonesia contohnya *ci cong fan*, *bakpao*, *capcay*, *bakmi*, *bakpia*, *pangsit*, *lumpia*. Selain itu banyak contoh kuliner yang menjadi ciri khas dari kota Medan yang sudah mengalami

²⁹ Muhammad Aji Rafsyabjani Firmansyah, “Ekonomi Politik dan Dinamika Dominasi Kekuatan Bisnis Etnis Tionghoa di Tasikmalaya” (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2020).

³⁰ Tuti Sartika Sijaba, “Pengaruh Budaya Tionghoa Terhadap Kuliner di kota Medan,” *Jurnal Cakrawala Mandarin* 6, no. 2 (2022).

akulturasi budaya Tionghoa seperti soto medan, bakmi. Selain mempengaruhi atau menciptakan varian baru, kedatangan bangsa Tionghoa juga mampu menciptakan kebiasaan baru, yaitu makan dengan menggunakan sumpit.

5. Imam Setia Budi “Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin”.³¹

Pada jurnal ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan survey dan menyebar kuesioner terhadap subyek yang di teliti. Hasil dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh secara signifikan terhadap etos kerja pedagang banjar di pasar sudirman.

6. Rian Ivandri Hidayatullah, dkk ”Analisis Etos Kerja Pedagang Ikan Muslim Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Pasar Pulau Temiang Tebo”.³²

Pada jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan tehnik pengumpulan datanya menggunakan naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu Dalam berdagang di Pasar Pulau Temiang, pedagang ikan Muslim menunjukkan etos kerja yang mencakup keterampilan menimbang, membersihkan, dan memotong ikan sesuai permintaan pembeli, yang sangat penting untuk memberikan pelayanan memuaskan kepada konsumen.

7. Saodin “Analisis Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja pegawai (Studi Pada bagian protokol Pemda Kabupaten Lampung Selatan)”.³³

³¹ Imam Setia Budi, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Syariah* 5, no. 2 (2019).

³² Rian Ivandri Hidayatullah, dkk, ”Analisis Etos Kerja Pedagang Ikan Muslim Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Pasar Pulau Temiang Tebo,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPEKES)* 1, no. 4 (2023).

³³ Saodin, dkk, “Analisis Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja pegawai (Studi Pada bagian protokol Pemda Kabupaten Lampung Selatan),” *Jurnal Kalianda Halok Gagas* 6, no. 1 (2023).

Pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara secara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan kuesioner yang nantinya di isi pada obyek penelitian. Dan hasil pada penelitian ini yaitu Pengujian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai; Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap kinerja dibandingkan motivasi.

8. Putu Devi Saras wati "Pengaruh Intensitas Adat Terhadap Etos Kerja Perempuan Pedagang Kerajinan Di Tanah Lot, Tabanan, Bali." ³⁴

Pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan editing, skoring dan tabulasi. Hasil dalam penelitian ini yaitu Di Tanah Lot, Tabanan, dan Bali terdapat perbedaan etos kerja antara kelompok intensitas adat tinggi, intensitas adat sedang, dan kelompok intensitas adat rendah. Terdapat pula perbedaan etos kerja antara kelompok intensitas adat tinggi, kelompok intensitas adat sedang, dan kelompok intensitas adat rendah.

9. Rohman dan Ahmad Minan "Pengaruh Etos Kerja Islam, Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Industri Batu Bata Merah Di Desa Dukuhseti)". ³⁵

Pada skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di ajukan kepada obyek yang akan di teliti dan hasil pada penelitian ini yaitu dari hasil pengujian diperoleh nilai f hitung dari hasil pengujian diperoleh nilai f hitung sebesar 6.108 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh etos kerja islam, motivasi kerja dan kemampuan kerja secara bersamasama terhadap kinerja karyawan pada industri batu bata merah.

³⁴ Putu Devi Saras wati, dkk, "Pengaruh Intensitas Adat Terhadap Etos Kerja Perempuan Pedagang Kerajinan Di Tanah Lot, Tabanan, Bali," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 13, no. 2 (2019).

³⁵ Rohman, Ahmad Minan, "Pengaruh Etos Kerja Islam, Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Industri Batu Bata Merah Di Desa Dukuhseti)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021).

10. Dionisius Wahyu Priyono “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Etos Kerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes”.³⁶

Pada skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Dan hasil pada penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh yang kuat, positif dan signifikan antara lingkungan kerja dan motivasi intrinsik terhadap etos kerja karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Suselfy Harsindi Putri Jurnal. (2019)	Mengkaji tentang Etos Kerja Pedagang Tionghoa dan metodologi penelitian.	Metode penelitian yang berbeda, lokasi, tahun penelitian dan objek penelitian.
2.	Dionisius Wahyu Priyono Skripsi (2019)	Mennggunakan variable motivasi dan metode penelitian yang sama	Terletak pada obyek, lokasi dan tahun yang berbeda.
3.	Putu Devi Saras wati, dkk Jurnal (2019)	Sama-sama menggunakan variable etos kerja dan metode peneitian	Terletak pada lokasi penelitian, obyek penelitian dan tahun penelitian.

³⁶ Dionisius Wahyu Priyono, “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Etos Kerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes” (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2019),

4.	Imam Setia Budi Jurnal (2019)	Mengkaji tentang etos kerja pada pedagang dan metodologi penelitian.	Lokasi penelitian, tahun penelitian, dan objek penelitian.
5.	Muhammad Aji Rafsyabjani Firmansyah Skripsi (2020)	Mengkaji tentang pedagang etnis Tionghoa.	Tahun Penelitian yang berbeda, lokasi, dan objek penelitian.
6.	Sunbulatul Fitri Skripsi. (2021)	Mengkaji tentang Etos Kerja Pedagang Tionghoa.	Metode penelitian yang berbeda, lokasi, tahun penelitian, objek penelitian.
7.	Rohman, Ahmad Minan Skripsi (2021)	Yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan variable metovasi kerja.	Terletak pada lokasi penelitian, obyek penelitian dan tahun penelitian.
8.	Tuti Sartika Sijabat; Rudiansyah Jurnal. (2022)	Mengkaji tentang Etnis Tionghoa	Metode penelitian yang berbeda, lokasi, tahun penelitian, objek penelitian.
9.	Hidayatullah, dkk Jurnal (2023)	Terletak pada judulnya yaitu sama-sama meneliti tentang etos kerja pada pedagang	Terletak pada lokasi penelitian, tahun penelitian, obyek penelitian dan metode penelitian.
10.	Saodin, dkk. Jurnal (2023)	Terletak pada variabel motivasi dan juga metode penelitian.	Terletak pada variabel motivasi dan juga metode penelitian.

Sumber : Di Olah Penulis, 2023

B. Kajian teori

1. Etos Kerja

a. Pengertian Etos Kerja

Etos kerja merupakan suatu konsep yang memandang dedikasi atau pengabdian terhadap pekerjaan sebagai suatu nilai yang sangat berharga. Secara etimologis, *ethos* berasal dari kata Yunani *ethos* yang mengacu pada karakter seseorang, kualitas moral, kebiasaan atau tujuan moral, serta pandangannya terhadap dunia, yaitu gambaran, tindakan atau gagasan paling global dari diri seseorang. Kata "*ethos*" kita juga mengenal kata "*ethics*", suatu etika yang hampir mendekati arti moralitas atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik dan jahat (*morality*), sehingga dalam *ethos* ini terdapat makna yang sangat kuat. Pasion adanya semangat dalam melakukan sesuatu secara optimal, lebih baik dari sebelumnya. Hal ini mengupayakan kualitas pekerjaan setinggi mungkin. Secara subyek pengertian etos adalah etika, yaitu berkaitan dengan pemikiran yang dipegang oleh individu atau kelompok untuk menilai apakah tindakan yang dilakukannya benar atau salah, buruk atau baik.

Arti bekerja dapat diartikan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan seseorang dalam berkehidupan di dunia maupun di akhirat. Bekerja bukan sekedar mencari uang, namun bekerja lebih penting dari perintah tuhan untuk bermanfaat bagi sesama. Berkat bekerja ribuan kesan dan motivasi dalam bekerja bisa didapat, namun hari ini harusnya lebih baik dari hari kemarin, tetapi hal ini membutuhkan usaha yang besar, kreatifitas dan kemauan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada saat ini itu di perlukan. Etos kerja merupakan keseluruhan kepribadian serta cara mengungkapkan, memandang, meyakini, dan memberikan sesuatu yang bermakna sehingga menggugah diri untuk bertindak dan mencapai perbuatan yang optimal (kinerja tinggi) adalah etos kerja. Orang-orang dalam suatu kelompok

cenderung memiliki etika kerja yang tinggi jika mereka memandang pekerjaan sebagai hal yang berharga bagi eksistensi manusia.

Etos kerja mempengaruhi motivasi kerja, kualitas dan produktivitas. Etos kerja dapat menjadi semangat perubahan, dan selalu semangat berusaha mengubah keadaan menuju kualitas yang lebih baik. Pemikiran dan sikap mental yang selalu menganggap bahwa kehidupan saat ini lebih baik dibandingkan kehidupan kemarin. Komunitas imigran Tionghoa umumnya memiliki etos kerja, orientasi bisnis, dan hemat yang sangat kuat. Etos kerja masyarakat Tionghoa muncul dari nilai-nilai dasar Konfusianisme yang terbentuk dalam asosiasi perdagangan; disiplin, toleransi yang tinggi terhadap rutinitas, dan pragmatism yang kuat. Keunggulan moral ini memberikan peluang bagi masyarakat Tionghoa untuk berkembang dan maju dibidang perdagangan dan industri. dalam aliran ekonomi, kewirausahaan muncul dalam bentuk sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan diri.
- 2) kekuatan hubungan dan jaringan.
- 3) Kreativitas dan inovasi.
- 4) Munculnya etika bisnis, kerja dan kewirausahaan.

Selain jenis etos kerja Tionghoa yang bersumber dari ajaran Konfusianisme, ada juga jenis etos kerja Tionghoa yang berasal dari negara asalnya yaitu Tiongkok yang terkadang didiskriminasi dan diciptakan menurut aturan tersebut. Oleh karena itu, etos kerja orang Tionghoa perantauan bertujuan untuk menunjukkan bahwa mereka masih bisa mencapai cita-citanya. Meski tekanan ada dimana-mana.³⁷ Untuk mencapai impian tersebut, mereka memberikan yang terbaik dan percaya bahwa setiap kesempatan kerja dapat membawa kesuksesan. Berdasarkan pengalaman tersebut, maka berikut adalah gambaran etos kerja etnis Tionghoa:

³⁷ Priscillia Widya Saskia, "Etos Kerja Berbasis Konghucu (Konfusianisme) Pengusaha Tionghoa di Kota Surakarta" (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2014).

- 1) Tidak tidak punya apa-apa bukan tidak berhak mempunyai mimpi tinggi.
- 2) Tidak Berorientasi Pada Pendapatan yang Tinggi.
- 3) Penekanannya ditempatkan pada pendidikan.
- 4) Bekerja dan bekerja. Orang Tionghoa dapat menerima bahwa jika mereka tidak melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri atau orang lain, mereka akan tetap hidup. Waktu dan kesempatan adalah sebuah kemewahan yang tidak boleh disia-siakan.
- 5) Berfikir untuk 3 generasi. Hal ini berasal dari filosofi Konfuensianisme, yaitu dengan menabung kita yakin dapat mengantisipasi berbagai permasalahan masa kini.
- 6) Tidak pernah menyerah. Masyarakat Tiongkok percaya bahwa setiap rintangan akan membawa mereka ke situasi yang lebih baik. cobaan yang bisa diatasi akan mendatangkan pahala yang lebih besar.
- 7) Menguasai profesi dari hulu hingga hilir. Pengusaha Tiongkok mengurangi biaya produksi dengan mengelola seluruh proses produksi.
- 8) Memberi pelayanan terbaik. Ada pepatah Tiongkok : “Jika anda tidak bisa tersenyum, jangan buka toko.” Memiliki arti mampu atau mampu melakukannya, kemampuan untuk tidak menjadi yang utama, tetapi kemampuan untuk menempatkan mereka pada situasi tersebut.³⁸

Etos kerja ini kemudian dimanfaatkan oleh para pedagang keluarga Tionghoa untuk mengatur aktivitas keuangannya, khususnya dibidang ritel. Etos kerja membantu para pedagang etnis Tionghoa sukses, dan mereka juga diakui sebagai pedagang yang terampil.

³⁸ Andjarwati Noordjanah, *Komunitas Tionghoa di Surabaya*, (Semarang: Mesiass, 2004), 56.

2. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah bertindak sebagai kemauan untuk berusaha mencapai tujuan organisasi dan bergantung pada kemampuan usaha tersebut untuk memuaskan kebutuhan individu.³⁹ Sedangkan pendapat lain mengartikan motivasi adalah kesediaan untuk mengerahkan upaya yang cukup untuk mencapai tujuan organisasi dan bergantung pada apakah upaya tersebut dapat memuaskan kebutuhan individu tertentu.⁴⁰ Motivasi berkelanjutan diartikan sebagai motivasi dalam perilaku manusia karena motivasi bermula dari keentingan diri sendiri dan dorongan tujuan pribadi untuk mencapai kebahagiaan.⁴¹ Orang yang bermotivasi tinggi melaksanakan tugasnya dengan baik, begitu pula sebaliknya. Jika karyawan tidak termotivasi dalam bekerja, maka tidak akan ada kreativitas untuk mencapai tujuan perusahaan. Motivasi ini penting, karena dengan adanya motivasi setiap pegawai diharapkan dapat bekerja keras dan mempunyai keinginan untuk mencapai produktivitas yang tinggi dalam bekerja. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan

b. Jenis Motivasi Kerja

Terdapat 2 jenis motivasi yaitu motivasi positif dan motivasi negatif.

1. Motivasi Positif

Motivasi positif mengacu pada motivasi yang diberikan oleh orang-orang yang sifatnya menyenangkan. Misalnya menawarkan gaji, tunjangan, jaminan hari tua, jaminan keamanan, dllnya.

³⁹ Robbins Stephen P. *Essentials of Organizational Behavior*, Edisi Kelima, (Penerbit Erlangga, Jakarta. 2002), 55.

⁴⁰ Robbins Stephen P. *Essentials of Organizational Behavior*, Edisi Kelima, (Penerbit Erlangga, Jakarta. 2003), 208).

⁴¹ Hasibuan, J. S., & Handayani, R. "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kemasindo Cepat Nusantara Medan," *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, no. 1 (2017), 418-428.

2. Motivasi Negatif

Motivasi Negatif adalah motivasi yang bersifat menghukum atau menakutkan. Misalnya, perusahaan mungkin menawarkan insentif negative dalam bentuk ancaman, tekanan, dan pemerasan.⁴²

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu:

1. Kebutuhan hidup

Kebutuhan yang mempengaruhi kehidupan : kebutuhan tersebut antara lain makanan, Minuman, tempat tinggal, udara dan lain-lain. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebut memotivasi manusia untuk bertindak dan bekerja dengan tekun.

2. Kebutuhan masa depan

Kebutuhan akan masa depan yang cerah dan baik sehingga tercipta suasana tenang, harmonis dan optimis.

3. Kebutuhan harga diri

Penghormatan dan pengakuan terhadap prestasi karyawan dan masyarakat disekitarnya sangat diperlukan. Idealnya kesuksesan datang dari keberuntungan, namun tidak selalu demikian. Namun, pemimpin juga harus memperhatikan fakta bahwa semakin tinggi kedudukan seseorang dalam masyarakat atau organisasi, semakin besar keberhasilannya.

4. Kebutuhan pengakuan prestasi kerja

Persyaratan untuk prestasi kerja yang sangat bermanfaat yang dicapai dengan memanfaatkan potensi, kemampuan, dan keterampilan seseorang secara penuh. Kebutuhan ini berarti mencapai potensi maksimal seseorang secara keseluruhan.⁴³

⁴² Hasibuan, M “*Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara.2017), 45.

⁴³ Afandi, Pandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator*. (Yogyakarta: Zanava.2018). 65.

3. Kinerja

a. Pengertian kinerja

Kinerja merupakan hasil perbuatan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya, tanpa melanggar hukum, serta sesuai dengan etika dan moralitas, untuk mencapai tujuan organisasi yang sah. dibahas.⁴⁴ Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi kinerja untuk mengetahui seberapa baik hasil pekerjaan yang telah dicapai. Beberapa aspek kinerja antara lain ketepatan waktu, kualitas, pelayanan, keterampilan interpersonal, pemikiran, kreativitas, keterampilan komunikasi, inisiatif, perencanaan dan pengorganisasian.

Saat memulai bisnis, para wirausahawan sangat menginginkan hasil yang baik dan sukses. Ya, Anda memerlukan motivasi untuk mendapatkan hasil yang Anda inginkan. Ya, dukungan ini datang dari keluarga, teman, dan motivasi pribadi, sehingga bisnis berkembang bersama lebih banyak orang. Oleh karena itu, dari pengertian produksi yang pertama dapat disimpulkan bahwa produksi adalah suatu tindakan individu atau kolektif yang bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya untuk menjamin keberhasilannya.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja

1. Keterampilan dan kemampuan merupakan keterampilan atau kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Semakin banyak keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. Artinya, pekerja dengan keterampilan dan kemampuan yang lebih baik akan berkinerja lebih baik, dan sebaliknya: pekerja yang tidak dapat melakukan pekerjaannya dengan baik akan berkinerja lebih buruk, sehingga menurunkan

⁴⁴ Afandi, P. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. (Riau: Zanafa Publishing, 2018), 83.

produktivitas. Santai. Dengan demikian, keterampilan dan kemampuan mempengaruhi kinerja individu.

2. Prosedur 14. Arti Uraian Pekerjaan. Siapa pun yang mengetahui pekerjaannya akan melakukannya dengan baik. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang mengetahui pekerjaannya maka akan lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya, begitu pula sebaliknya jika seorang pegawai tidak mengetahui atau memahami pekerjaannya maka akan mempengaruhi hasil atau kualitasnya. Karyanya, akan. Dampak pada kinerja selanjutnya.
3. Rencana pekerjaan merupakan suatu rencana tindakan yang akan memudahkan karyawan mencapai tujuannya, artinya jika pekerjaan dirancang dengan baik maka akan lebih mudah bagi mereka untuk melakukannya dengan tepat dan benar.
4. Kepribadian atau kepribadian seseorang, setiap orang mempunyai kepribadian dan ciri-ciri yang berbeda satu sama lain.
5. Motivasi kerja menyebabkan orang tidak masuk kerja. Apabila pegawai mempunyai motivasi yang kuat dan terjaga serta mendapat motivasi dari luar (misalnya dalam suatu perusahaan), maka pegawai akan mempunyai motivasi dan semangat yang baik, sehingga motivasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai.
6. Kepemimpinan adalah perilaku seorang pemimpin dengan mengorganisasikan, mengelola dan menerima bawahan untuk mengajarkan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Misalnya saja karakter pemimpin yang baik hati, santun, penuh perhatian, dan penuh perhatian, tentu akan membuat pegawainya senang jika mereka mengikuti apa yang diperintahkan pemimpinnya.
7. Gaya kepemimpinan mengacu pada gaya dan sikap seorang pemimpin dalam berinteraksi dan membimbing bawahan. Misalnya, gaya dan perilaku pemimpin demokratis jelas berbeda dengan pemimpin otoriter. Memang gaya kepemimpinan ini dapat

diterapkan tergantung pada konteks organisasi. Misalnya saja suatu organisasi tentu membutuhkan gaya otoriter atau demokratis, namun entah mengapa jenis kepemimpinan ini dapat mempengaruhi pekerjaan karyawannya.

8. Budaya organisasi adalah seperangkat praktik atau standar yang diterapkan dan dipelihara dalam suatu organisasi atau perusahaan. Praktik atau standar ini menetapkan praktik umum dan diterima yang harus diikuti oleh seluruh anggota perusahaan atau organisasi.
9. Kepuasan kerja merupakan perasaan bahagia atau gembira, atau kepuasan seseorang sebelum dan sesudah bekerja. Jika 16 karyawan senang, puas atau menikmati pekerjaannya, maka hasilnya akan baik. Begitu pula jika seseorang tidak bahagia atau senang dan tidak menyukai pekerjaannya maka akan mempengaruhi kinerja karyawannya, sehingga kepuasan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.
10. Lingkungan kerja adalah suasana dan kondisi di sekitar tempat kerja dan tidak hanya mencakup hubungan antara karyawan dan rekan kerja, tetapi juga bentuk ruang, tata letak, peralatan, infrastruktur, dan lain-lain. Menjamin stabilitas. Menciptakan suasana positif dan meningkatkan prestasi kerja masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas seseorang.
11. Loyalitas merupakan janji dari karyawan untuk terus bekerja dan melindungi perusahaan tempat mereka bekerja. Loyalitasnya ditunjukkan dengan terus bekerja keras meski situasi di perusahaan sedang tidak baik. Karyawan setia yang tidak mengungkapkan rahasia perusahaan kepada pihak ketiga juga bisa disebut karyawan setia. Terakhir, loyalitas dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
12. Merupakan komitmen bahwa karyawan mengikuti penjelasan kebijakan perusahaan atau peraturan tempat kerja. Komitmen ini diartikan sebagai pemenuhan janji yang diberikan oleh karyawan

atau dengan kata lain komitmen adalah pemenuhan kontrak yang telah ditentukan. Ketika ia menepati janji atau kontrak, ia berusaha melakukan pekerjaannya dengan baik dan merasa bersalah jika tidak menepati janjinya, sehingga komitmen tersebut dapat mempengaruhi kinerja seseorang.

13. Disiplin kerja merupakan upaya yang dilakukan seorang pegawai untuk melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh. Disiplin kerja dalam hal ini mungkin tepat waktu, misalnya selalu datang pada waktu yang tepat. Oleh karena itu, Anda harus disiplin dalam melakukan apa yang diperintahkan, dan disiplin karyawan akan mempengaruhi kinerja karyawan.⁴⁵

c. Indikator kinerja

Indikator kinerja yaitu sebuah tolak ukur untuk mengukur seberapa besar tingkat kinerja yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :⁴⁶

1. Kualitas yaitu, seberapa bagus kualitas dalam bekerja karyawan di suatu tempat.
2. Kuantitas yaitu, selama pekerja beerja setiap hari sifat pekerjaan diukur dari kecepatan masing-masing pekerja.
3. Pelaksanaan tugas yaitu, seberapa jauh dan jujur karyawan dalam mengemban tugasnya.
4. Tanggung jawab yaitu, kesadaran akan kewajiban pegawai dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan perusahaan terhadapnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

⁴⁵Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)-Cetakan Kesatu*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016), 54.

⁴⁶AA. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (2009), 75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang identik dengan penggunaan data *numeric* (angka), mulai dari pengumpulan, penafsiran dan hasil yang disajikan dalam bentuk angka yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menentukan hasil dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁷

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian asosiatif yang menitikberatkan pada hubungan antar variabilitas atau lebih khusus lagi pada hubungan sebab akibat antar variabilitas, khususnya variabel terikat dan bebas.⁴⁸ Alasan peneliti mengambil jenis penelitian asosiatif di karenakan untuk mengetahui pengaruh etos kerja dan motivasi terhadap pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupatem Jember. Pendekatan kuantitatif dan statistik objektif digunakan peneliti dalam penelitian ini hal tersebut menggunakan perhitungan ilmiah dengan data dari kuesioner yang mereka sebar dan diisi oleh para peserta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah alat umum dalam data dan penelitian ilmiah, kedua ini merupakan kegiatan penelitian yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan erat melalui metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi adalah jumlah total unit yang akan diperiksa berdasarkan ciri-ciri uniknya. Karena peneliti tidak mungkin meneliti setiap aspek dari populasi yang besar, maka sampel dari komunitas tersebut harus digunakan.⁴⁹

⁴⁷Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No 2, (2022), 117.

⁴⁸Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: PT. Reifika Aditama, 2015), 220.

⁴⁹Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung Alfabeta 2018), 126

1. Populasi

Populasi dapat digambarkan sebagai suatu wilayah umum yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵⁰

Maka dari itu populasi ialah keseluruhan sasaran yang akan di teliti dan sampel yang akan di ambil dari banyaknya populasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh populasi pedagang etnis Tionghoa di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang berjumlah 94 pedagang yang telah peneliti olah pada keberadaan pedagang etnis tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dan yang nantinya akan di ambil semua populasi pada penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memuat jumlah dan ciri-ciri, kecuali jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang dikumpulkan harus benar-benar mewakili keseluruhan populasi agar dapat ditarik kesimpulan yang akurat dalam penelitian.⁵¹

Pada penelitian ini memakai tehnik pengambilan sampel yaitu dengan tehnik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi kepada seluruh elemen atau anggota populasi untuk menjadi yang terpilih menjadi sampel.⁵² Karena pada penelitian ini pedagang etnis Tionghoa berjumlah 94 dan kurang dari 100 pedagang maka model/jenis pengambilan yang sesuai untuk di pakai pada penelitian ini yaitu model/jenis *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah tehnik penentuan

⁵⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung Alfabeta 2018), 126

⁵¹ Eti Rochaety, dkk, *Metodologi penelitian bisnis:dengan aplikasi spss edisi 2*, (Jakarta: mitra wacana media 2019), 27.

⁵² Dr sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung : alfabeta 2016), 84.

sampel bila semua anggota populasi di gunakan sampel.⁵³ Maka dari itu sampel yang akan di pakai pada penelitian ini yaitu seluruh populasi pedagang etnis Tionghoa yang berada di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses dalam mendapatkan data sebagai keperluan analisi data. Pengumpulan data dapat di definisikan dengan suatu kegiatan dalam mengumpulkan informasi untuk memenuhi data yang diperlukan peneliti. Data berbentuk angka atau kata, data statistik merupakan sekumpulan angka-angka yang dapat dengan mudah disusun menurut aturan-aturan tertentu dan menunjukkan nilai suatu hal atau fakta, yang kemudian menjadi kriteria bagi peneliti dalam menulis suatu topik atau penelitian.

1. Pengumpulan data primer

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Maka teknik angket yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah kombinasi angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis kuesioner dalam pengumpulan data penelitiannya.⁵⁴

Kuesioner di gunakan sebagai data primer atau data utama pada sebuah penelitian. Objek penelitian kali ini yaitu menggunakan yaitu pedagang etnis Tionghoa yang berada di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang aktif dalam berjualan. Penyebaran kuesioner secara langsung yaitu mengunjungi para pedagang etnis Tionghoa untuk mengisi pertanyaan maupun pernyataan yang telah peneliti buat sehingga nanti dari hasil kuesioner tersebut akan di olah oleh peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17.0.

2. Pengumpulan data sekunder

Untuk mendukung data primer dan memperoleh data perbandingan yang relevan, peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi dari

⁵³ Dr sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung : alfabeta 2016), 85.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 145.

publikasi, dokumentasi yang terdapat dalam buku, jurnal, dan tinjauan pustaka, serta data yang diperoleh dari internet dan penelitian sebelumnya.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Statistic Program For Social Science* (SPSS 17.0) dalam menganalisis dan menguji data yang nantinya sudah didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran secara langsung turun kelapangan kepada pedagang etnis Tionghoa. Ada beberapa tahapan dalam menganalisis dan menguji data penelitian sebagai berikut :

1. Uji intrumen penelitian

Uji instrument penelitian adalah suatu alat untuk mengumpulkan informasi atau mengukur pokok bahasan suatu variabel penelitian. Diperlukan instrument yang valid, konsisten, dan tepat dalam penyediaan data penelitian agar dapat mengumpulkan data yang akurat untuk temuan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (reliabel). Hal ini semakin menunjukkan perlunya tahap pengujian validitas dan realibilitas kuesioner penelitian untuk memastikan pengumpulan data berkualitas tinggi.⁵⁵

a. Uji Validitas

Uji validitas uji yang di gunakan untuk mengukur instrument dalam kuesioner yang terjadi pada objek penelitian dengan instrument yang di katakan valid. Data valid adalah data yang sesuai dengan pernyataan peneliti tentang sumber data yang sebenarnya terjadi. Uji validitas megevaluasi kebenaran, kesesuaian, dan kelayakan data yang telah dikumpulkan peneliti dibandingkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Analisis yang digunakan peneliti mengkaji per item dengan tujuan untuk mengetahui skor masing-masing antar variabel.

Untuk mengetahui data dikatakan valid maka di lakukan uji data dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel untuk *dangree of freedom* (df), dengan nilai perbandingan sebagai berikut :

⁵⁵ Febriani Yusup “Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan* 7, no. 1, (Januari 2018).

1) Hasil r hitung $>$ r tabel = dikatakan valid.

2) Hasil r hitung $<$ r tabel = tidak valid.⁵⁶

b. Uji realibilitas

Realibilitas dapat di definisikan sebagai patokan konsistensi dan kestabilan data dalam antar waktu tertentu. Uji realibilitas ini di lakukan ketika instrument telah di nyatakan valid. Apabila suatu intrumen digunakan berkali-kali pada obyek dan waktu yang berbeda namun menghasilkan hasil data yang sama, maka instrument tersebut di anggap reliabel. Tujuan pengujian realibilitas adalah untuk menilai tingkat kesesuaian instrument pengujian, yang kemudian digunakan sebagai alat pengumpulan data karena di anggap relevan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantuan aplikasi yang bernama *SPSS 17.0* untuk menguji tingkat realibilitas instrument dengan rumus *cronbach alpha*. Nilai *CA* pada penelitian ini yaitu 0,60. Maka perbandingan nilai hitung reliabel sebagai berikut :

1) Jika $CA > 0,60$, maka di nyatakan variabel.

2) Jika $CA < 0,60$, maka di nyatakan tidal reliabel.⁵⁷

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis regresi linier agar tidak terjadi kesalahan pada spesifikasi model regresi yang digunakan. Adapun tahapannya diantara lain :

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini memakai dua jenis penelitian diantaranya uji *Kolmogorov Smirnonov* satu arah dan uji *Non Probability Plot* uji ini digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel bebas dan terikat dalam suatu model regresi normal atau mendekati normal.

Dalam pengambilan keputusan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* ditribusi data dikatakan normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 267.

⁵⁷ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25 (Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018).

dan jika signifikansi $< 0,05$ variabel tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji *non probability plot* jika data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁵⁸

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membenarkan bahwa model regresi mewakili hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik memberi kepastian tidak adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas adalah keadaan dimana variabel independen menunjukkan korelasi satu sama lain, permasalahan multikolinieritas muncul jika terdapat korelasi antar variabel independen.⁵⁹ Dan dapat dikatakan variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* yaitu variabel yang tidak berkorelasi satu sama lain.

Peneliti menggunakan model matriks korelasi untuk melakukan uji multikolinieritas dalam masalah ini. maka dari itu, nilai matriks korelasi yang terlihat pada tahap pengolahan data dan dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta toleransi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya dapat digunakan untuk menentukan tidaknya variabel bebas. hal ini merupakan gejala multikolinieritas. Terlihat bahwa multikolinieritas tidak ada pada model regresi ini jika nilai VIF > 10 . Artinya tidak mengandung multikolinieritas. Adapun cara mendeteksinya sebagai berikut :

- 1) Nilai VIF ≥ 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.
- 2) Angka Tolerance $< 0,1$ maka dapat di katakan multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varians dari residualnya tidak berfluktuasi

⁵⁸ Eti Rochaety, Ratih, dan Abdul, *Metodologi penelitian bisnis:dengan aplikasi spss edisi 2* (Jakarta: mitra wacana media 2019), 177.

⁵⁹ Eti Rochaety, dkk, *Metodologi penelitian bisnis:dengan aplikasi spss edisi 2* (Jakarta: mitra wacana media 2019), 179.

atau tetap dari satu observasi ke observasi berikutnya, maka model regresi dianggap baik.

Untuk mengetahui nilai residu absolut variabel independen, penelitian ini menggunakan teknik scatterplot dan glejser. Jika titik-titik pada tabel membentuk pola dan nilai menyebar dari 0 ke negatif dan 0 ke positif, maka tidak terjadi heterokadistasitas. Dalam metode glejser pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikan atau probabilitas dengan nilai α 5% atau 0,05. Jika Signifikan/probabilitas diatas tingkat kepercayaan 5% dapat dikatakan tidak ada heteroskedastisitas dan sebaliknya.⁶⁰

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda dapat diartikan sebagai analisis yang dilakukan terhadap satu variabel dependen dan bisa dua atau lebih variabel independen.

Alasan memakai analisis regresi linier berganda karena variabel yang digunakan lebih dari dua variabel hal itu tunjukan untuk menguji lebih dari satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶¹ Dan pengujian menggunakan SPSS dalam menguji dan mengetahui hasil koefensi dari kedua variabel tersebut. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja

A = Konstanta

X_1 = Etos kerja

X_2 = Motivasi kerja

b_1 = Koefensi etos kerja dengan kinerja

⁶⁰ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 192

⁶¹ Sofiyatul Madaniyah, dkk, "Pengaruh *Service Quality* Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep" *Journal Of Economic Sharia Law and Business studies* 3, No 1 (2023).

b_2 = Koefensi motivasi kerja dengan kinerja

e = Standart eror.⁶²

4. Uji koefisiensi determinasi (R^2)

Dalam pengujian ini menggunakan variabel independen secara simultan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel dependen. Uji koefisien sendiri dapat diartikan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan perubahan variabel dependennya. Rentang nilai koefisien determinan (R^2) ini adalah 0 sampai 1. Apabila koefisien dterminasi mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin kuat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terhadap variansi variabel dependen.⁶³

3. Uji hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa jauh besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁴ Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ dan apabila t hitung $>$ tabel maka H_0 di tolak H_1 di terima.
- 2) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ dan apabila t hitung $<$ tabel maka H_0 di terima dan H_1 di tolak.⁶⁵

b. Uji f (simultan)

Uji f bertujuan untuk membuktikan atau melihat ada tidaknya pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah membandingkan antara f hitung dan f tabel dengan menggunakan nilai signifikansinya sebesar 5% atau 0,05.

⁶² J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 239.

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss*, (2021), 97.

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (EDISI 10.), 218.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss*, (2021), 98.

- a. Jika nilai signifkasinya $< 0,05$ maka H_a di terima, dan sebaliknya
- b. Jika nilai signifkansinya $> 0,05$ H_a di tolak.



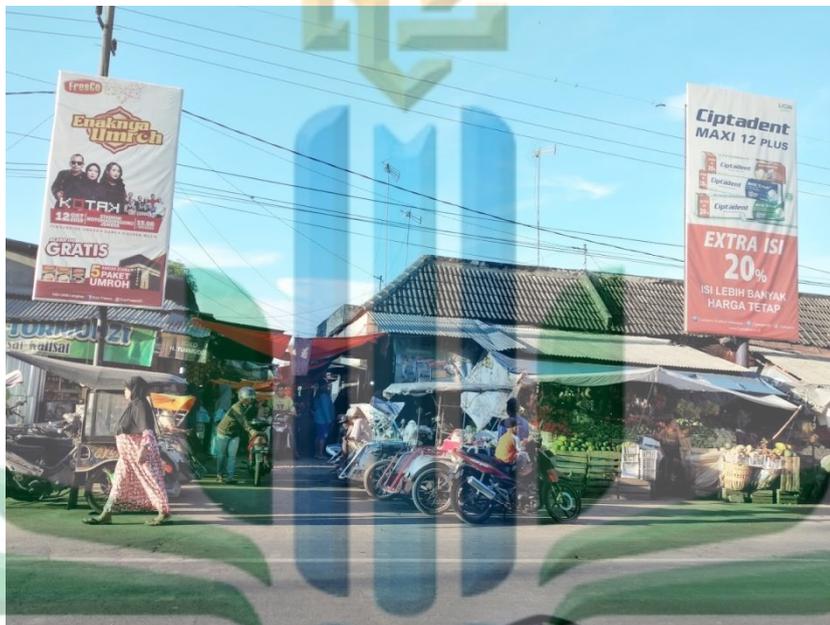
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Pasar Kalisat

Gambar 4.1
Pasar Kalisat



Sumber : Diolah Oleh Penulis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pasar Kecamatan Kalisat dan Kabupaten Jember sebagai subjek dan setting penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji pedagang etnis Tionghoa yang berlokasi dipasar Kecamatan Kalisat dan Kabupaten Jember. Untuk menjamin kejelasan dan keringkasan data dan item penelitian, peneliti menyajikan data dalam format yang sistematis sebagai berikut :

a. Sejarah Berdirinya Pasar Kalisat Kabupaten Jember Kecamatan Kalisat

Pasar Tradisional Kalisat adalah pusat perdagangan dan perekonomian, terutama bagi penduduk kecamatan Kalisat dan sekitarnya. Ini didirikan pada tahun 1950 dan berlanjut hingga tahun 2023, dan dibangun kembali pada tahun 1993-1994. Pedagang yang ramah dan indah menjadi tempat hidup bagi banyak orang di Kalisat

dan sekitarnya. Luas Pasar Kalisat adalah 9749 M2, berbatasan dengan selatan desa, utara jalan raya dan terminal, timur perkotaan, dan barat jalan raya dan pertokoan. Namun pengunjung pasar ini masih banyak. Di pasar kalisat terdapat 43 toko, 340 los, 75 lesehan dan 65 bedak. Adapun jenis dagangan di pasar kalisat yaitu perhiasan emas, konfeksi, sembako, daging, ikan basar/kering, sayur, buah dll.

b. Visi dan Misi Pasar Kalisat Jember

1) Visi

Mewujudkan pasar tradisional yang berkualitas dan memiliki daya saing dan efisien terhadap pasar yang berada di kabupaten Jember

2) Misi

a) Meningkatkan pelayanan pada masyarakat

b) Meningkatkan efisiensi manajemen pasar

c. Tujuan Pasar Kalisat Jember

1) Terciptanya fasilitas penunjang transaksi perdagangan

2) Terciptanya tertib, indah, dan juga aman

B. Penyajian Data

Penelitian ini memakai metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan peristiwa sedetail mungkin mengenai individu dan gejala suatu kelompok tertentu. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner

atau angket dengan menggunakan 8 butir pernyataan dalam setiap masing-masing variabelnya, variabel independen X1 dan X2 maupun dependen Y.

Dan tiap variabel dibuatkan kuesioner masing-masing lalu kuesioner tersebut di sebarakan kepada responden, yang dalam hal ini adalah seluruh Pedagang etnis Tionghoa yang berdagang di Pasar Kalisat Kabupaten Jember Kecamatan Kalisat.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 94 responden terdiri dari laki-laki dan perempuan, dalam penelitian ini di dapatkan responden sebagai berikut :

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	60
Perempuan	34

Sumber : Data diolah, 2024

2. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan data yang sudah di dapatkan peneliti hasil responden berjumlah 94. Responden terdiri dari jenis usaha berupa Toko Bangunan, Toko Elektronik, Toko Kosmetik, Toko Perhiasan, Toko Pakaian, Toko Sembako, Toko Meubel, Café & Resto, Apotek, dan Toko Sparepart (suku cadang kendaraan).

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Toko Bangunan	16
2.	Toko Elektronik	14
3.	Toko Kosmetik	2
4.	Toko Perhiasan	18
5.	Toko Pakaian	32
6.	Toko Sembako	2
7.	Toko Meubel	3
8.	Café & Resto	2
9.	Apotek	2
10.	Toko Sparepart (Suku cadang kendaraan)	3

Sumber : Data diolah, 2024

Dri data tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa responden lebih banyak dari jenis usaha Toko Pakaian dengan jumlah 32, Toko perhiasan

berjumlah 18, Toko Bangunan berjumlah 16, Toko Elektronik berjumlah 14, Toko Meubel, Toko Sparepart (Suku cadang kendaraan) berjumlah 3, dan Toko Sembako, Toko Cosmetik, Café & Resto, dan Apotek berjumlah 2. Maka dari itu jenis usaha yang menonjol penduduk etnis Tionghoa ialah Toko Pakaian.

C. Analisi Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui keaslian setiap item dalam suatu daftar pernyataan. Ketika suatu pernyataan menggambarkan sesuatu yang ingin diukur, maka pernyataan tersebut dianggap sah. Variabel tertentu biasanya didukung oleh serangkaian pernyataan.

Uji validitas pada penelitian ini yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan nilai $df = n-2$ dengan nilai sig 5%. Ditemukan nilai r tabel pada penelitian ini sebesar = 0,2028 maka ketika r hitung > 0,2028 dikatakan valid dan sebaliknya. berikut penyajian hasil pengolahan data melalui SPSS.17.0 :

1) Uji Validitas Variabel Etos kerja (X1)

Tabel 4.3

Hasil Pengujian Validitas Etos Kerja (X1)

No	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1.1	0,621	0,2028	Valid
2	X1.2	0,470	0,2028	Valid
3	X1.3	0,513	0,2028	Valid
4	X1.4	0,545	0,2028	Valid
5	X1.5	0,565	0,2028	Valid
6	X1.6	0,714	0,2028	Valid
7	X1.7	0,620	0,2028	Valid
8	X1.8	0,645	0,2028	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024

Dilihat dari tabel diatas r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka dikatakan valid untuk variabel etos kerja (X1).

2. Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

No	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1.1	0,517	0,2028	Valid
2	X1.2	0,588	0,2028	Valid
3	X1.3	0,541	0,2028	Valid
4	X1.4	0,681	0,2028	Valid
5	X1.5	0,734	0,2028	Valid
6	X1.6	0,701	0,2028	Valid
7	X1.7	0,699	0,2028	Valid
8	X1.8	0,320	0,2028	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024

Dilihat dari tabel diatas r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka dikatakan valid untuk variabel motivasi kerja (X2).

3. Uji Validitas Kinerja (Y)

Tabel 4.5

Hasil uji validitas kinerja (Y)

No	Butir	R hitung	R tabel	Ketrangan
1	X1.1	0,554	0,2028	Valid
2	X1.2	0,667	0,2028	Valid
3	X1.3	0,616	0,2028	Valid
4	X1.4	0,547	0,2028	Valid
5	X1.5	0,570	0,2028	Valid
6	X1.6	0,539	0,2028	Valid
7	X1.7	0,765	0,2028	Valid
8	X1.8	0,344	0,2028	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024

Dilihat dari tabel diatas r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan valid untuk variabel Kinerja (Y). Berdasarkan hasil uji validitas diatas variabel Etos Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja (Y) diperoleh hasil r hitung > r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini valid dalam setiap kuesionernya. Selanjutnya dilakukan uji realibilitas indikator pengukuran untuk mendeteksi kehandalan indikator untuk

merefleksikan variabel yang bersangkutan pada penelitian berikutnya.⁶⁶

b. Uji Reabilitas

Penelitian ini menggunakan reliabilitas untuk menilai realibilitas temporal kuesioner, menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Realibilitas menunjukkan bahwa data suatu instrument baik atau kosnsisten lalu dapat digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini instrument dapat ditentukan reliabel jika memiliki koefisien $CA > 0,6$. Berikut ini hasil uji reliabilitas melalui SPSS :

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Etos Kerja(X1)	0,722	Reliabel
2	Motivasi Kerjas (X2)	0,743	Reliabel
3	Kinerja(Y)	0,718	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024

Dilihat dari hasil diatas bahwa setiap variabel memiliki nilai $CA > 0,6$. sehingga dapat dikatakan semua variabel pada penelitian ini dikatakan variabel.

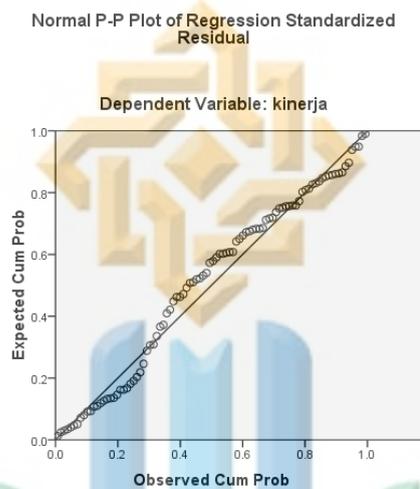
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah model regresi, variabel bebas dan terikat berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini mempunyai dua metode untuk mengujinya yaitu uji *Non Probability* dan uji *One Sample Komogorov Smirnov*. Cara pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dilihat dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian Non Probability Plot :

⁶⁶Retna Anggitaningsih, "Pengaruh Keramahan Karyawan, Pemahaman Tentang Produk, Dan Keragaman Item Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumen Pada Alfamart Diwilayah Kota Surabaya (Studi Kasus Perbandingan Model SEM Rekursif dan Non Rekursif)" *Journal of Sharia Management* 2, (April 2023). 11.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normal Probability Plot



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024.

Dilihat dari hasil uji diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sepanjang garis diagonal maka dapat dikatakan penelitian ini berdistribusi normal. Tetapi pengujian ini belum meyakinkan data ini normal karena hanya terlihat secara visual, maka dari itu peneliti menguji dengan metode uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,515

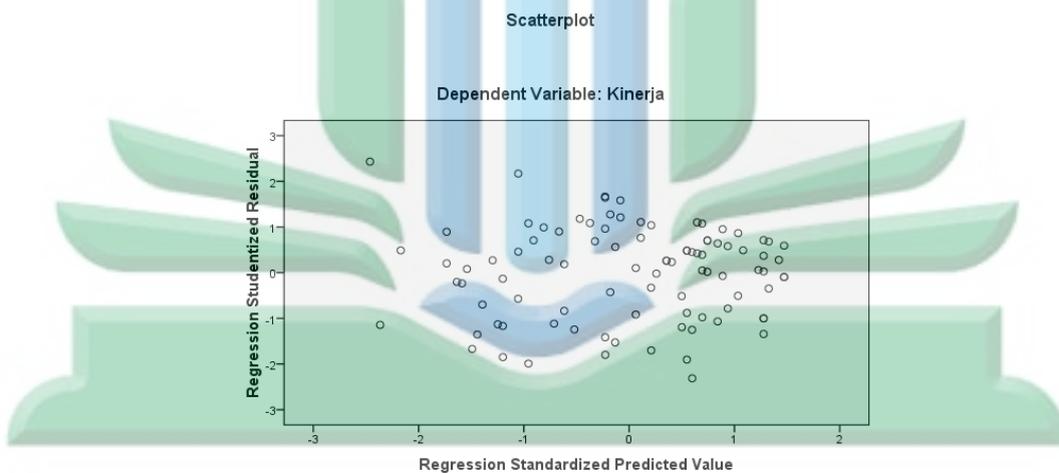
Sumber : Hasil pengelola data SPSS, 2024.

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,515. Sesuai dengan rumus yang telah dijelaskan. Sehingga $0,515 > 0,05$ maka dikatakan penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan pada varians antara sisa observasi dengan observasi lainnya. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Scatterplots* dan uji *glejser*. Pengambilan keputusan pada uji *Scatterplots* dilihat dari grafik ketika titik tersebar baik diatas maupun dibawah titik nol, maka grafik tersebut dianggap bebas heteroskedastisitas. Dan pengujian dengan metode *glejser* dilihat dari nilai sig, apabila sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian *scatterplots* :

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplots*



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024.

Dari hasil uji varians diatas terlihat titik-titik tersebar secara acak, dan titik-titik tersebut tersebar diatas dan dibawah titik nol. Maka peneliti simpulkan tidak ada bias pada penelitian ini tetapi agar penelitian ini yakin datanya terbebas dari heteroskedastisitas, oleh karena itu peneliti melakukan pengujian metode *glejser* sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

No	Variabel	Nilai Sig
1	Etos kerja	0.380
2	Motivasi kerja	0.090

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024.

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Etos Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2), memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel independen nya.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menggunakan nilai vif sebagai nilai toleransi. adapun tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi seperti itu. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai Vif
1	Etos kerja	0.802	1.246
2	Motivasi kerja	0.802	1.246

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024.

Pada data tabel uji multikolinieritas diatas dapat ketehau nilai VIF dan *tolerance* dari setiap variabel independennya. Sebagai berikut:

- 1) Variabel Etos Kerja (X1) memiliki nilai tolerance 0,802 dan nilai VIF 1,246.
- 2) Variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki nilai tolerance 0.802 dan nilai VIF 1,246.

3) Semua variabel yang telah disebutkan diatas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan memiliki nilai VIF < 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan sebagai alat untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh gabungan dan individual variabel independen terhadap dependen. Berikut adalah pengujian analisis regresi linear berganda :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No	Model	Nilai Unstandardized Coefficients B
1	(Constant)	10.629
2	Etos kerja	0.356
3	Motivasi Kerja	0.266

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e^{67}$$

$$Y = 10,629 + 0,356 + 0,266 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas sebagai berikut :

a. Konstanta (α) = 10,629

Nilai konstanta pada persamaan diatas ialah 10,629 berarti memperlihatkan bahwa variabel etos kerja dan motivasi kerja nilainya 0, maka tingkat kinerja pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten jember adalah 10,629.

b. Koefiensi (b_1) = 0,356

Pengaruh etos kerja kinerja pedagang adalah positif. Jika etos kerja naik satu-satuan maka akan terjadi peningkatan pada kinerja pedagang

⁶⁷ J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 239.

sebesar 0,356. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan antara etos kerja dan kinerja pedagang.

c. Koefisien $(b_2) = 0,266$

Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pedagang adalah positif. Jika motivasi kerja naik satu-satuan maka akan terjadi peningkatan pada kinerja pedagang sebesar 0,266. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan antara motivasi kerja dan kinerja pedagang.

d. e memperlihatkan variabel pengganggu atau standar eror diluar keinginan yang di teliti oleh peneliti.

5. Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Nilai Adjusted R Square
0.265

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024.

Dilihat dari tabel diatas didapatkan hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,265. Berarti bahwa etos kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap keputusan pembelian sebesar 26,%. Sedangkan sisanya sebesar 74% % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen mempegaruhi variabel dependen secara parsial. pengambilan keputusan uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai sig kurang dari 0,05 maka H_a diterima, sedangkan H_o ditolak. dengan demikian, variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan 94 responden sebagai sampel dalam penelitian ini, $t_{tabel} = t_{(a/2 ; n-k)}$

$t_{(0.025; 96)} = 1.986$. dengan menggunakan rumus ini, nilai t tabel adalah 1,986. Berikut merupakan hasil uji T (Parsial) menggunakan program SPSS:

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Parsial)

No	Variabel	Nilai T	Nilai Sig
1	Etos kerja	3.487	0.001
2	Motivasi kerja	2.780	0.007

Sumber : Hasil pengolahan data spss, 2024.

Berikut merupakan pembahasan hasil analisis dari uji T (parsial) sebagai berikut :

1) H1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara etos kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara etos kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel etos kerja (X1) sebesar $0,015 < 0,001$ dan nilai t hitung $3.487 > 1,986$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Etos Kerja terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

2) H2 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi kerja (X1) sebesar $0,015 < 0,007$

dan nilai t hitung $2,780 > 1,986$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi Kerja terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Hal ini didasarkan pada perbandingan nilai f hitung dengan f tabel untuk mengambil keputusan; jika f hitung $>$ f tabel, maka variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, dibuktikan dengan nilai sig $<$ 0,05. Dalam penelitian ini sebuah sampel 94 orang yang diambil, dan untuk menentukan nilai F tabel, digunakan rumus berikut; $F \text{ tabel} = F (k : n-k) = F (3 ; 97) = 3.095$. Berdasarkan rumus ini, nilai F tabel adalah 3,095. Berikut merupakan hasil uji F (Simultan) melalui SPSS :

Tabel 4.13

Hasil Uji F (Simultan)

Nilai F	Nilai Sig
17.759	0.000

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS, 2024.

H3 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda menghasilkan F hitung sebesar 17,759 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian F hitung sebesar $17,759 >$ F tabel 3,095 dan nilai signifikansi $0,000 <$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara etos kerja dan

motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember.

D Pembahasan

Berdasarkan hasil pengaruh etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember. diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa variabel etos kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pedagang Etnis Tionghoa. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sbagai berikut:

Analisis etos kerja terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa di pasar kalisat kabupaten jember. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung vaiabel etos kerja (X_1) sebesar $3,487 > t$ tabel $1,986$ dengan nilai probobalitas signifikansi $0,001 < \alpha$ ($0,05$). Dilihat dari data tersebut maka dijelaskan variabel etos kerja lebh besar dari pada t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil, maka dibuktikan bahwa etos kerja berpengaruh parsial terhadap kinerja pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Pada dasarnya etos kerja sudah melekat pada pedagang etnis tionghoa sejak lama bahkan dijadikan pedoman hidup untuk mencapai kesuksesan, pedoman yang dimaksud diantaranya yaitu kedisiplinan, ketekunan maupun pintar dalam mengelola usahanya jadi tidak wajar etnis ini selalu berkembang di suatu tempat yang ia tempati termasuk pasar Kalisat.

Penelitian ini tidak sejalan terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohman Ahmad Minan Nur (2021) dengan judul pengaruh etos kerja islam, dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus industry batu bata merah di desa dukuhseti). Bahwa penelitian ini menyatakan etos kerja islam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

kinerja karyawan (studi kasus industri batu bata merah di desa dukuhseti). Mungkin dikarenakan tidak sepenuhnya responden yang meyakini bahwa rezki itu dari Allah, serta dalam menjalani perkerjaan dialah bukan orang yang tawakkal.

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu ssbagai berikut:

Analisis motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar kalisat kabupaten jember. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung variabel motivasi kerja (X_2) sebesar $2,780 > t$ tabel $1,986$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,007 < \alpha (0,05)$. Dilihat dari data tersebut maka dijelaskan variabel motivasi kerja lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil, maka dibuktikan bahwa etos kerja berpengaruh parsial terhadap kinerja pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Motivasi kerja dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pedagang etnis tiongoa dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini terjadi dikarenakan motivasi yaitu proses pembentukan mental seseorang untuk mencapai hasil yang akan di raih individu atau untuk memenuhi kebutuhan tersendiri. Etnis Tionghoa pada dasarnya sudah mempunyai mental dari kecil yaitu sejak ia merantau keluar kota sehingga ia bisa memenuhi kebutuhannya sendiri ketika merantau. Hal ini tidak dipungkiri lagi dengan kedisiplinan dan keuletan yang ia punyai sejak kecil yang di ajarkan oleh turun-temurunnya dahulu.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti yang diteliti oleh Rizki Rahmawani (2021) dengan judul pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sinarmas Medan. Bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinarmas

Medan. Karena motivasi kerja memberikan semangat dan kedisiplinan kepada kinerja karyawan PT. Sinarmas Medan.

3. Pengaruh Etos Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Dipasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil pengujian uji f dapat dilihat bahwa etos kerja dan motivasi kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $f < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($17,759 > 3,095$), maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan etos kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Menurut penjelasan teoritis, motivasi kerja akan berdampak pada semangat kerja, kualitas kerja dan produktivitas. Pikiran transformatif pikiran yang terus berupaya memperbaiki situasi dapat dibentuk melalui praktik kerja, sikap mental dan spiritual yang selalu menjamin kehidupan saat ini lebih baik dari kehidupan sebelumnya. Secara umum, imigran Tiongkok memiliki etos kerja yang tinggi; mereka rajin dalam bisnis dan berbuah. Inilah moral keunggulan yang memberikan peluang bagi masyarakat Tiongkok untuk berkembang dan maju dalam bidang perdagangan dan bisnis. Etos kerja masyarakat Tionghoa muncul dari nilai-nilai dasar Konfusianisme yang dirumuskan dalam masyarakat profesional. Didasari oleh kedisiplinan, pengabdian kepada keluarga, toleransi yang tinggi terhadap konvensi, dan pragmatisme yang kuat. Sehingga memberikan energi positif terhadap kinerja pedagang Tionghoa di pasar di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Selain etos kerja adalah teori motivasi kerja.

Motivasi kerja adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan semangat, komitmen, dan produktivitas yang tinggi. Motivasi kerja merupakan faktor

kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan membangun keberhasilan individu maupun organisasi. Adapun faktor-faktor yang mendorong motivasi kerja ialah : kebutuhan hidup, kebutuhan masa depan, kebutuhan harga diri dan kebutuhan pengakuan prestasi kerja. Dari faktor yang disebutkan diatas salah satunya faktor pada pengakuan prestasi kerja memberikan semangat kerja dan disiplin kerja pada pedagang etnis tionghoa sehingga memberikan dampak pada kinerja yang baik pada usaha atau wewenang yang diberikannya.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa etos kerja dan juga motivasi kerja berdampak pada intesitas kinerja pedagang etnis tionghoa di pasar kecamatan kalisat kabupaten jember. Adapun Hasil uji koefiensi determinasi (R^2) diperoleh asjusted square sebesar 0,265 atau jika dinyatakan dalam persentase yaitu 26%. Hal tersebut menyatakan bahwa persentase pengaruh etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember sebesar 26% sisanya 74% dipengaruhi faktor-faktor diluar jangkauan yang diteliti oleh peneliti.

Dari peneltian yang telah diteliti oleh peneliti mendapatkan hasil yang sudah dijelaskan diatas, namun ada beberapa hal yang menuai pro kontra yang peneliti akan jelaskan sebagai berikut :

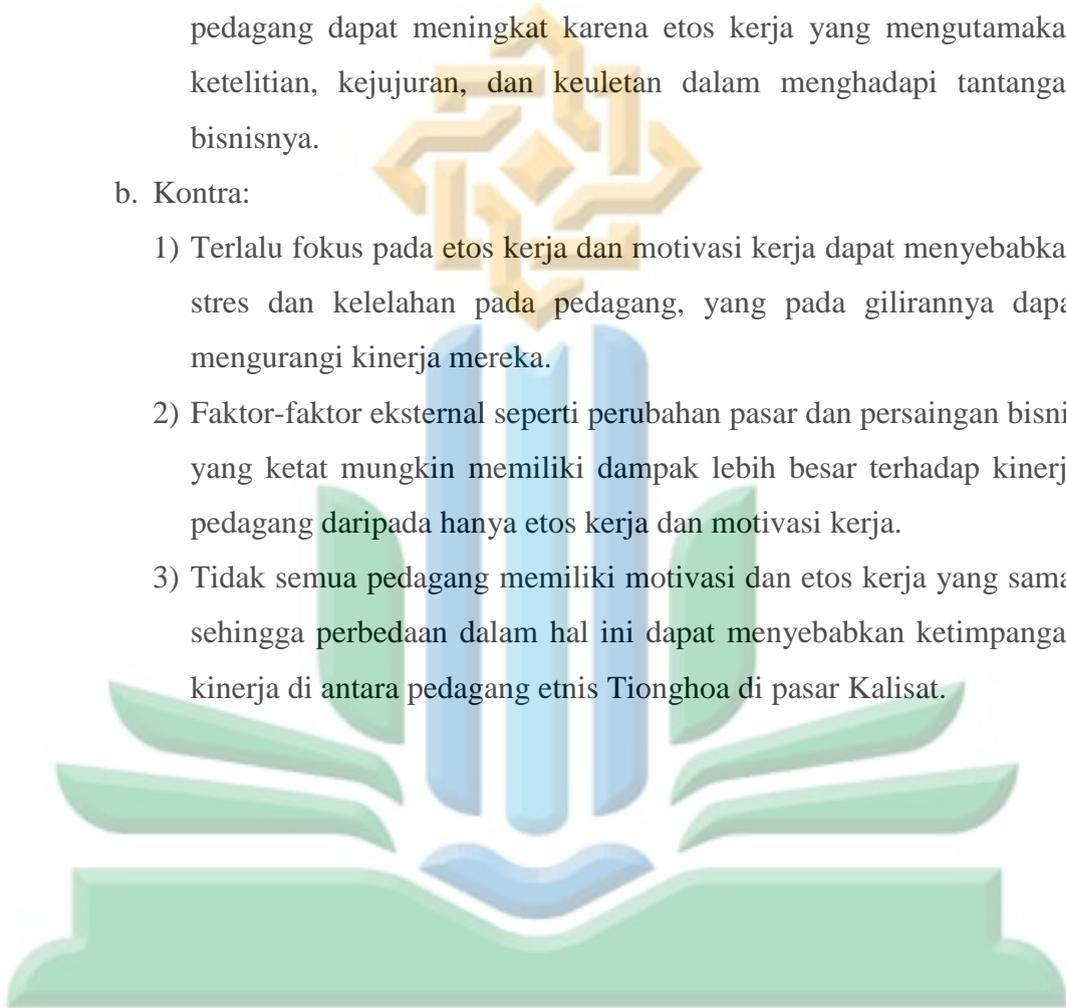
a. Pro

- 1) Dapat diketahui bahwa Etnis tionghoa suka dan tertarik dengan perdagangan jadi dari hal tersebut orang tionghoa juga percaya bahwa hanya dengan berdagang, mereka dapat menjadi kaya dan meningkatkan taraf hidupnya. Meskipun kesuksesan sudah mereka raih, namun mereka masih melaksanakan kebiasaan bekerja keras. Sehingga dalam etos kerja yang kuat dapat mendorong pedagang etnis tionghoa dipasar kalisat untuk bekerja keras keras dan secara konsisten mengejar tujuan bisnisnya.
- 2) Dari Motivasi kerja Pedagang etnis tionghoa di pasar Kalisat yang tinggi dapat meningkatkan tingkat produktivitas pedagang, karena

mereka merasa terdorong untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya, dan pedagang etnis tionghoa di pasar Kalisat ini kinerja pedagang dapat meningkat karena etos kerja yang mengutamakan ketelitian, kejujuran, dan keuletan dalam menghadapi tantangan bisnisnya.

b. Kontra:

- 1) Terlalu fokus pada etos kerja dan motivasi kerja dapat menyebabkan stres dan kelelahan pada pedagang, yang pada gilirannya dapat mengurangi kinerja mereka.
- 2) Faktor-faktor eksternal seperti perubahan pasar dan persaingan bisnis yang ketat mungkin memiliki dampak lebih besar terhadap kinerja pedagang daripada hanya etos kerja dan motivasi kerja.
- 3) Tidak semua pedagang memiliki motivasi dan etos kerja yang sama, sehingga perbedaan dalam hal ini dapat menyebabkan ketimpangan kinerja di antara pedagang etnis Tionghoa di pasar Kalisat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian mengenai pengaruh etos kerja dan motivasi kerja terhadap pengaruh yang signifikan/simultan terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian regresi linier berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut::

- 1 Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel etos kerja (X1) terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil uji T (parsial) ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,487 > 1,986$ sehingga dapat dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak.
- 2 Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel motivasi kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil uji T (parsial) ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,780 > 1,986$ sehingga dapat dinyatakan H2 diterima dan H0 ditolak.
- 3 Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan simultan antara variabel etos kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja pedagang etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil uji F (simultan) ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung sebesar $17,759 > 3,095$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Etos kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Yang telah dilakukan penelitian sebelumnya maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi setiap bidangnya sebagai berikut

1. Terhadap pedagang etnis Tionghoa

Diharapkan untuk pedagang etnis tionghoa memperhatikan keamanan dan keamanan bisnis, membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan komunitas lokal, sehingga menjaga kualitas produk dan layanan. Dan yang paling penting untuk mematuhi regulasi dan hukum yang berlaku serta memanfaatkan teknologi dan strategi pemasaran yang tepat agar konsumen nantinya lebih mudah dalam bertransaksi.

2. Terhadap peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat judul pengaruh etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel serta kajian teori yang berhubungan dengan tingkat kinerja pedagang etnis tionghoa pada wilayah atau objek yang akan diteliti.

3. Terhadap Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan refrensu tambahan bagi kepustakaan pihak kampus dan pada periode penelitian bisa di perpanjang atau diperbaharui agar hasil yang di dapatkan menjelaskan fenomoena yang terjadi berkaitan dengan penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar, Dirvi Surya Abbas, Farikhul Muafiq dkk. *Human Resource Management*. Yogyakarta: Penerbit Diandra Kreatif/Mirra Buana Media, 2021.
- Anwar, AA. Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2009.
- Afandi. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Nusa Media. Yogyakarta, 2018.
- Anri, *Algemeen Verslag van de Residentie Besoeki*, 1884.
- Anoraga, Pandji, *Psikologi Kerja*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2001.
- Afandi, Pandi. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator*. Yogyakarta: Zanava, 2018.
- Arifin, Ferian. *Rahasia Sukses Bisnis Orang Cina dan Korea (Membongkar Falsafah, Etika, Strategi, Konsep Dan Resep Menguasai Perdagangan Dunia)*. Yogyakarta: ARASKA, 2014.
- Bambang prasetyo, Lina M.J. *Metode penelitian kuantitatif, teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2008.
- Brosur. *Een Jubileum in de Tabak NV LMOD*. (tidak diterbitkan), 1909.
- Copple, Charles A. *Tionghoa Indonesia dalam Krisis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1944.
- Dr, Nopriadi Saputra, S.T.,M.M. *Reiventing Human Resources Management : Creativity, Innovation and Dynamics*. Yogyakarta, Diandra Kreatif 2001.
- Dr. Baiq El Badriati, M.E.I. *ETOS KERJA dalam prespektif Islam dan Budaya*. Sanabil, 2001.
- Gufron. *Fiqh Muamalah Konseptual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Dahana, A. *Kegiatan Awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia*. Wacana, 2001.
- Desmond, Gintin., *Etos kerja Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*. Jakarta: Penerbit PT Excel Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta, 2016.
- Dr. Baiq El Badrianti, M.E.I, *Etos Kerja dalam Perspektif Islam dan Budaya*. Mataram: Penerbit Sabil, 2001.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonom,i*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.
- Eti Rochaety, dkk, *Metodologi penelitian bisnis:dengan aplikasi spss edisi 2*. Jakarta: mitra wacana media 2019.

Hasibuan, M. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2017.

Robbin. *Essentials of Organizational Behavior*, Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.

Nanang Martoyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers Januari, 2019.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss* , 2021.

J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Jusmiana, A. *Suplemen Materi Statistik Terapan dalam Ilmu Kesehatan*. Makassar: UPRI Makassar, 2020.

Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)-Cetakan Kesatu*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016.

Pelzer, Karl Z, Toean Keboen Dan Petani. *Politik Kolonial Dan Perjuangan Agraria Di Sumatera Timur 1863–1947*. Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1985.

P, Afandi. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing, 2018.

Robbinss, Stephen P. *Essentials of Organizational Behavior; Edisi Kelima*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003.

Soedijana, *Ekonomi Pembangunan Indonesia*. Jateng: Universitas Atma Jaya, 2008.

Selo soemarjan, *Pengawasan Sosial Orde Baru dan reformasi*. Jakarta: obor. 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Santoso, Singgih. *Spss 22 From Essential To Expert Skills*, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2014.

Setiono, Benny G. *Tionghoa dalam Pusaran Politik*. Jakarta : Elkasa, 18, 2022.

V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Jurnal dan Skripsi

Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis islam* 2, No 2. 2022.

Adlani, Muhammad Nadhri. "Analisis Perbandingan Motivasi dan Etos Kerja Pedagang Rantau Madura dan Pedagang Lokal (Studi Kasus pada Pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam". Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam. 2023.

Arifin samsul, "Analisis Kinerja Pedagang Pakaian Di Pasar Jepara Satu" Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis 9 No. 1 2012.

Afrila Sholihah¹, Khamdan Rifa'i², Hersa Farida Qoriani³, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi kerja Pada Telkom Indonesia TBK Wilayah Jember", *Jurnal Istiqro : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol 9, No 1, 2023.

Ahmad Faizal¹, Nurul Wodyawati Islami Rahayu², dan Imam Suroso³, "Aanalisis Pengaruh Sumber Daya Insani, Etos Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepuasan Kerja Di BAZNAS Jember", *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* Vol 4, No 2, 2021.

Achmad Anwar Sodik, "Relevansi Nilai-nilai Etika Agama Terhadap Etos Kerja Komunitas Tionghoa Pedagang Oleh-oleh Khas Kediri di Jalan Yas Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kita Kediri" Skripsi IAIN Kediri. 2019.

Beta Asteria dan Achmad Nurkholis, "Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pd Bpr Bantul", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* Vol.1, No.1, 2021.

Dra. Retno Winarni, M. Hum. Drs. A. Lilik Slamet Raharsono. "Ingin Menjadi Pribumi: Studi Tentang Strategi Adaptasi Orang Orang Tionghoa Terhadap Lngkungan Politik, Sosial Dan Budaya Di Kabupaten Situbondo. Laporan Hasil Penelitian Hibah Fundamental. 2009.

Daryono & Dinia. "Etos Dagang Orang Islam Jawa dan Budaya Dagang Etnis China dalam Tantangan Peningkatan Perekonomian Indonesia" *Jurnal Sosiologi* 1, No.11. 2013.

Febriani Yusup "Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan* 7, no. 1, 2018.

Fitria Amalia & Kuncoro Bayu Prasetyo, "Etos Budaya Kerja Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Semawis Semarang" *Jurnal Solidarity* 4, No.1. 2015.

Gehri Theresa, "Pedagang Tionghoa di Pasar Tengah Pekanbaru (Studi Kasus Jenis Komuditi Progres Bisnis)" *Jurnal Jom Fisip* 4, No.2. 2017.

- Hasibuan, J. S., & Handayani, R. "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kemasindo Cepat Nusantara Medan". Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.
- Imam Setia Budi, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin". Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Syariah 5, No 2. 2019.
- Inggris Ayu Wahyuni. "Upaya Pencegahan Dan Solusi Terhadap Fenomen Cyberbullying Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" Skripsi UIN Jember, 2022.
- Imam Setia Budi. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin". Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Syariah 5, Nomor 2. 2019.
- Irvan Wahyudi, "Etos Kerja Pedagang Cina Dalam Berwusaha Di Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi" Jurnal Ilmiah Mahasiswa. 2015.
- Ike patridia Purwati, Rr. Erlina dan Habbullah Djimad. 2012. "Pengaruh Etos Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Trakindo Utama.
- Jergian Jodi & Badrun. "Eksistensi Kawasan Pecinan dalam Bentuk Pemenuhan Tata Ruang Kota Jember, 1930-1970. Jurnal Resource Center. Vol, 2. 2022.
- Jenifer Christiana Dialim. "Strategi Dagang Antara pedagang Etnis Tionghoa Dengan Pedagang Pribumi Di Kota Palembang" Jurnal Of UKMC National Seminar On Accounting Proceceding, Vol 2, No. 1. 2022.
- Kartika Kusuma Rahardja.. "Etos Kerja Sebagai Tindakan Ekonomi di Kalangan Pedagang Etnis Tionghoa (Studi Kasus: 3 Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Glodok city)" Skripsi Universitas Negeri Jakarta. 2017.
- Lukas S. Musiant, "Peran Orang Tionghoa dalam Perdagangan dan Hidup Perekonomian dalam Masyarakat" Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 5, No.2. 2003.
- Muh. Fariz Zainal Islami. "Budaya Kerja Pengusaha Tionghoa : Studi Kasus Usaha Bengkel Di Kota Makassar. Skripsi Universitas Hasanuddin. 2022.
- Moh. Syaeful Bahar Ahmad Khubby Ali Rohmad. "Ekspresi Politik Muslim Tionghoa (Studi Mengenal Bentuk-bentuk Ekspresi Politik Muslim Tionghoa Jember)" Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 2022.

Muhammad Aji Rafsyabjani Firmansyah. "Ekonomi Politik dan Dinamika Dominasi Kekuatan Bisnis Etnis Tionghoa di Tasikmalaya" Skripsi Universitas Siliwangi. 2020.

Melinda Puspitawati, "Dinamika Sosial Budaya Etnis Tionghoa Di Kabupaten Jember Tahun 1995-2011" Skripsi Univeristas Jember. 2012.

Nikmatul Masruroh, Dkk, "Etos Kerja Nelayan Dalam Perspektif Maqasid Syariah: Studi Masyarakat Pesisir" ICHES (International Conference On Humanity Education And Society, Vol 3, No 1, 2024.

Nimas Yuhyih Wakindiyah, Migrasi Etnis Tionghoa ke Indonesia : Analisis Peran dan Kontribusi Komunitas Tionghoa dalam Identitas Nasional Indonesia. Jurnal Of Historical Science And Education 1 No. 2. 2023.

Novalia Fajar Mahanani Suko, "*Pola Pedagang Di Pasar Bandar Kota Kediri Dalam Menentukan Harga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*" UPP Skripsi, STAIN Kediri, Kediri, 2010.

Retna Anggitaningsih, "Pengaruh Keramahan Karyawan, Pemahaman Tentang Produk, Dan Keragaman Item Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumen Pada Alfamart Diwilayah Kota Surabaya (Studi Kasus Perbandingan Model SEM Rekursif dan Non Rekursif)" *Journal of Sharia Management Vol 2, No 1, 2023.*

Sunbulatul Fitri, "Etos Kerja Pedagang Etnis Tionghoa Di Pasar Wage Purwokerto" Skripsi IAIN Purwokerto. 2021.

Suselfy Hardindi Putri, "Etos Kerja Pedagang Etnis Tionghoa dan Keberhasilannya dalam Berdagang Di Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru" Jurnal Jom Fisip 6, Edisi 1. 2019.

Susanti. "Etos Kerja Pedagang Tionghoa Di Peunayong" Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam – Banda Aceh. 2016.

Stefanus Reinhard, "Gambaran Etos Kerja pada Pedagang Etnis Tionghoa di Jakarta" Jurnal Psibernetika. 7, No.1. 2014.

Tuti Sartika Sijabat, "Pengaruh Budaya Tionghoa Terhadap Kuliner di kota Medan" (Jurnal Cakrawala Mandarin 6, No. 2. 2022.

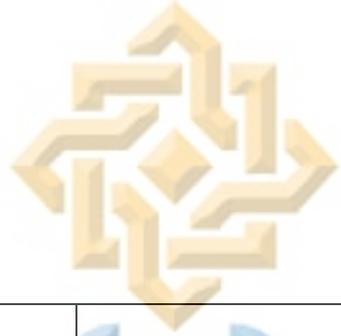
Yudha Satria Pratama. "Dampak Toko Modern Terhadap Kesejahteraan Hidup Pedagang Toko Tradisional. Skripsi Universitas Jember. 2016.

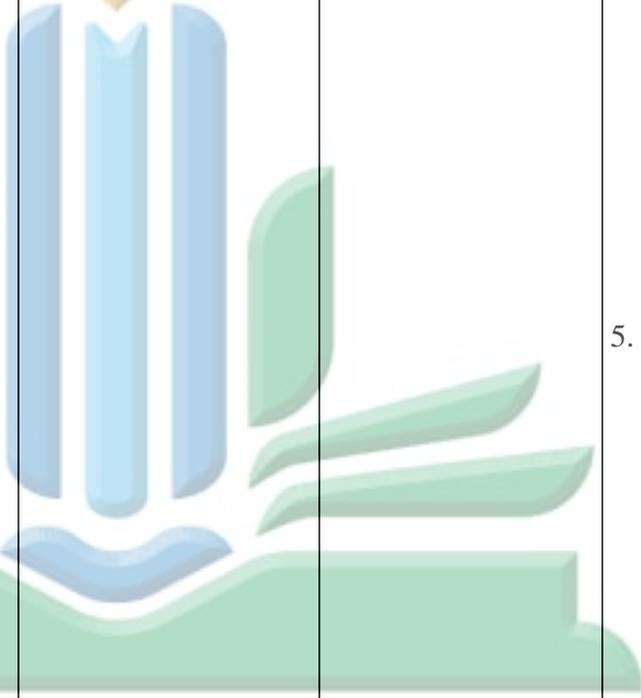
Zahira Irhamni Arrovia, "Nilai-nilai Multikultural dalam Kebudayaan Pendalungan di Kabupaten Jember" Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya 3, No.2, 2021.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Etos Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	1. Etos Kerja 2. Motivasi Kerja 3. Kinerja	1. Etos Kerja ❖ Kerja Keras ❖ Disiplin ❖ Jujur ❖ Tanggung Jawab 2. Motivasi Kerja ❖ Peningkatan penjualan ❖ Keuntungan yang memuaskan ❖ Pelanggan yang loyal ❖ Keberhasilan dalam bisnis 4. Kinerja ❖ Kualitas kerja ❖ Kedisiplinan kerja ❖ Layanan	1. Data Primer : Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan juga dokumentasi 2. Data Sekunder : Data sekunder diperoleh melalui artikel, yang berupa jurnal, buku, studi kepustakaan, data-data dari internet dan penelitian terdahulu sebagai penunjang.	1. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif 2. Objek pada penelitian ini pedagan etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember 3. Tekhnik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi 4. Tekhnik analisis data 1. Uji	H1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antar variabel etos kerja terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember. H0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antar variabel terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember. H2 : Terdapat pengaruh secara signifikan antar variabel motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember.



				<p>instrument 2. Uji asumsi klasik 3. Analisis regresi linear berganda 4. Uji hipotesis 5. Uji instrument penelitian</p> <p>5. Analisis data menggunakan SPSS 17.0</p>	<p>H0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antar variabel motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember.</p> <p>H4 : Terdapat pengaruh secara signifikan antar variabel etos kerja dan motivasi kerja secara simltan terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa dipasar kecamatan kalisat kabupaten jember.</p>
--	--	---	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Iqrimatus Shoadah

Nim : 204105020005

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Etos Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember"** Bukan merupakan hasil plagiat dan/atau tidak mengunsur unsur plagiat (*plagiasi*).

Jember, 28 Maret 2024
yang menyatakan


Iqrimatus Shoadah
204105020005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KUESIONER PENELITIAN

A. Pendahuluan

Yth : Responden Pedagang Pasar Kalisat Kec Kalisat Kab Jember

Dalam upaya menyelesaikan mata kuliah skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya bermaksud mengadakan penelitian terhadap Bp/Ibu/Sdr pedagang Etnis Tionghoa di pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh antara etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pedagang etnis tionghoa di pasar kalisat. Berkenaan dengan hal tersebut, saya meminta kesediaan Bp/Ibu/Sdr untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini semata-mata demi pengembangan ilmu pengetahuan dan seluruh data yang diisikan oleh Bp/Ibu/Sdr telah dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Iqrimatus Shoadah

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Mohon angket ini diisi oleh Bp/Ibu/Sdr dengan menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- 2) Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan seluruh pilihan jawaban.
- 3) Pilihlah jawaban yang paling sesuai Bp/Ibu/Sdr dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Bp/Ibu/Sdr pilih yang memiliki makna sebagai

berikut :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-Kadang : 2

Tidak Pernah : 1

- 4) Mohon semua Pernyataan diisi dengan jujur dan benar sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.
- 5) Atas kesediaan Bp/Ibu/Sdr dalam membantu peneliti mengisi kuesioner, peneliti mengucapkan terimakasih.

C. Identitas Responden

- 1) Nama : _____
- 2) Jenis Kelamin : _____
- 3) Usia : _____
- 4) Nama Toko : _____
- 5) Jenis Usaha : _____
- 6) Lama Masa Dagang : _____

1 Variabel Etos Kerja (X1)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	Saya selalu semangat dalam kegiatan berdagang saya sehari-hari.				
2	Saya tidak pernah mengeluh pada pekerjaan saya sekarang ini.				
3	Saya selalu merapikan barang dagangan saya agar terlihat tertata dan menarik pelanggan.				
4	Saya selalu menawarkan barang dagangan saya dengan jujur dan apa adanya.				
5	Saya selalu memberikan garansi jika produk saya tidak layak.				
6	Saya mengemas barang dagangan dengan baik.				
7	Saya selalu mencatat pengeluaran dan pendapatan saya dengan baik dan teliti.				
8	Saya mempunyai strategi yang tepat agar barang dagangan laku sesuai				

	target yang saya buat.				
--	------------------------	--	--	--	--

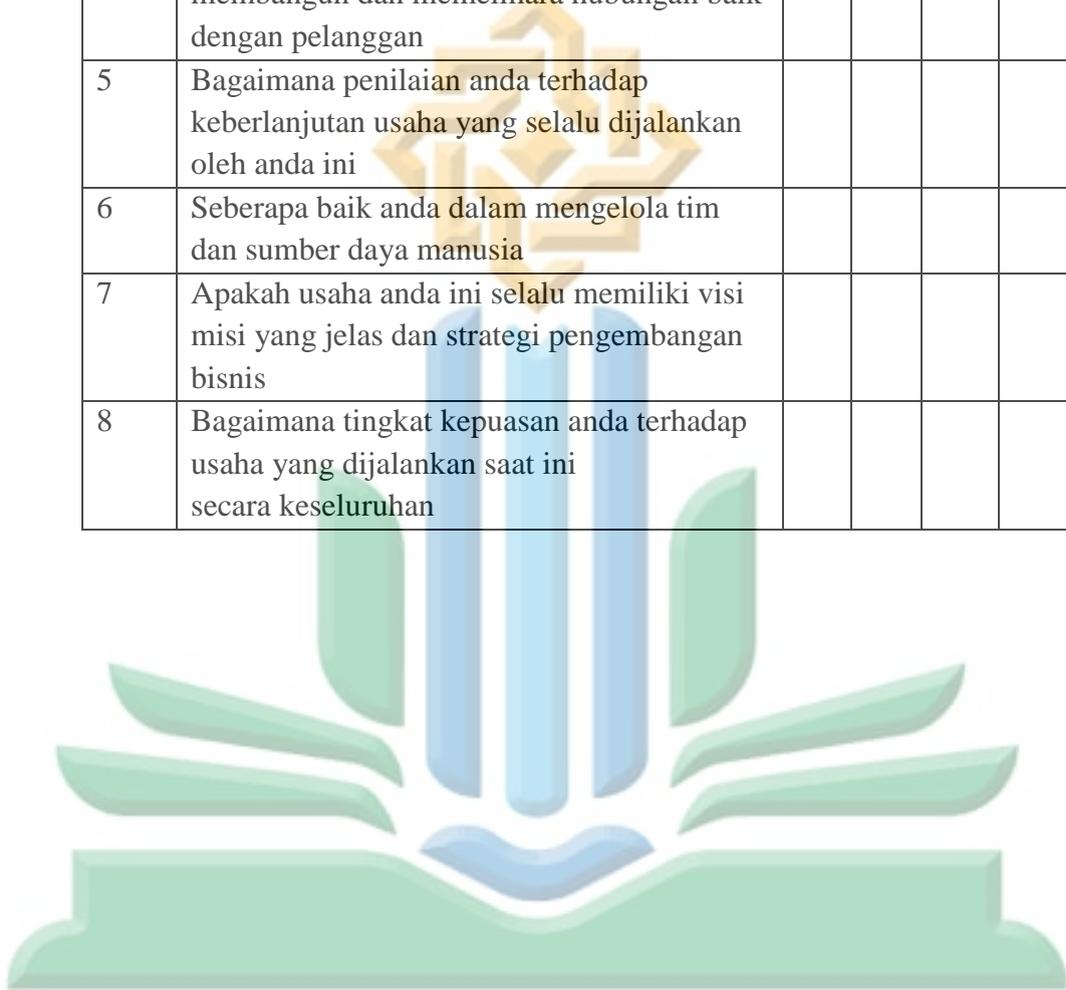
2 Variabel Motivasi Kerja (X2)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	Saya selalu memberikan sarana prasarana yang baik terhadap pelanggan				
2	Saya selalu menjamin kualitas barang yang saya jual				
3	Dengan motivasi kerja berdampak terhadap peningkatan keuntungan dalam usaha saya				
4	Memberikan pelayanan yang baik membuat pelanggan semakin ramai berdatangan				
5	Saya mempunyai strategi dalam usaha saya agar dagangan saya cepat laku terjual				
6	Saya selalu bersyukur atas pencapaian kinerja usaha saya				
7	Saya percaya dengan motivasi kerja membuat saya semakin semangat dalam berdagang				
8	usaha yang sukses tergantung bagaimana penjual mengelola usahanya				

3 Variabel Kinerja (Y)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	Seberapa efektif usaha anda ini dalam mengelola bisnis secara finansial				
2	Apakah usaha anda ini selalu memiliki strategi pemasaran yang berhasil untuk menarik pelanggan				
3	Sejauh mana usaha anda ini selalu mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan				

	peluang pasar				
4	Seberapa baik usaha anda ini selalu dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan				
5	Bagaimana penilaian anda terhadap keberlanjutan usaha yang selalu dijalankan oleh anda ini				
6	Seberapa baik anda dalam mengelola tim dan sumber daya manusia				
7	Apakah usaha anda ini selalu memiliki visi misi yang jelas dan strategi pengembangan bisnis				
8	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap usaha yang dijalankan saat ini secara keseluruhan				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-132/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024 04 Maret 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pasar Kalisat
Krajan II, Kecamatan, Kalisat, Kabupaten, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Iqrimatus Shoadah
NIM : 20410502005
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Etos Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



4.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Melaram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Iqrimatus Shoadah
NIM : 204105020005
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Etos kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pedagang Etnis Thionghoa di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 Januari – 30 Januari 2024 dengan mengambil data dari:

Pedagang Etnis Thionghoa di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 April 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M.F. Hidayatullah
Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan
1	18 Desember 2023	Revisi selesai sempro
2	01 Januari 2024	Penyebaran Kuesioner
3	30 Januari 2024	Data sudah diperoleh
4	04 Maret 2024	Pengolahan Data
5	07 Maret 2024	Revisi Kesimpulan dan saran
6	20 Maret 2024	Revisi motto skripsi
7	21 Maret 2024	Revisi footnote
8	22 Maret 2024	Revisi Penulisan dan sitasi
9	25 Maret 2024	Acc sidang



Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Iqrimatus Shoadah

NIM : 204105020005

DATA KUESIONER PENELITIAN

1 Etos Kerja (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
1	4	4	4	3	3	4	3	4	29
2	4	4	4	3	3	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	2	2	2	2	2	4	3	3	20
5	3	3	4	3	3	4	3	4	27
6	4	4	4	4	4	3	4	4	31
7	3	3	3	2	3	4	3	4	25
8	3	2	3	4	2	3	3	4	24
9	4	2	4	4	3	4	3	4	28
10	4	4	4	3	3	4	4	4	30
11	3	3	4	3	4	3	4	4	28
12	4	4	3	4	3	4	4	4	30
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	4	4	4	3	4	2	4	28
15	4	4	4	4	4	4	3	4	31
16	4	1	4	4	4	4	4	4	29
17	4	4	4	2	3	4	2	4	27
18	4	4	4	3	2	2	2	2	23
19	4	4	3	3	3	4	4	4	29
20	3	3	4	2	3	4	4	4	27
21	4	3	4	3	3	4	3	4	28
22	4	3	4	3	4	4	3	4	29
23	3	4	4	4	4	4	4	4	31
24	4	4	4	3	3	4	2	4	28
25	3	4	4	4	4	4	4	4	31
26	4	4	4	4	3	4	4	4	31
27	4	3	4	4	4	4	3	4	30

28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	3	3	4	3	4	29
30	4	3	3	4	3	4	2	4	27
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	3	4	4	4	4	31
33	4	4	4	4	4	4	2	4	30
34	4	4	4	4	3	4	3	4	30
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	3	4	3	4	3	2	2	25
37	2	3	4	4	4	3	2	2	24
38	2	3	4	3	2	3	3	3	23
39	4	3	4	3	2	3	2	3	24
40	2	3	3	3	3	3	4	2	23
41	4	3	2	4	3	3	2	3	24
42	3	4	3	3	4	3	1	2	23
43	4	3	4	3	4	3	3	4	28
44	4	3	3	2	3	2	2	3	22
45	4	3	4	3	4	3	2	2	25
46	2	3	3	4	2	3	4	2	23
47	2	4	3	4	4	3	2	4	26
48	4	3	4	3	2	3	3	3	25
49	2	3	2	3	4	2	3	4	23
50	3	4	3	1	4	3	2	2	22
51	4	3	2	3	2	3	3	4	24
52	4	4	3	4	3	4	2	3	27
53	2	3	4	2	3	2	3	2	21
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	2	3	4	2	3	2	1	2	19
56	3	4	3	1	2	3	2	4	22
57	4	4	2	3	4	3	3	4	27

58	3	2	2	4	2	3	2	4	22
59	3	4	4	3	3	3	2	3	25
60	3	2	3	2	2	4	2	4	22
61	2	3	4	3	4	3	3	3	25
62	4	4	3	2	3	4	2	4	26
63	3	4	4	3	4	4	3	3	28
64	3	3	3	4	3	2	3	4	25
65	4	3	4	4	4	4	4	4	31
66	3	3	4	3	4	3	1	3	24
67	4	3	4	3	3	3	3	4	27
68	3	3	4	4	4	4	4	4	30
69	4	4	4	2	3	4	2	4	27
70	4	4	4	4	4	4	3	4	31
71	4	3	4	3	4	3	3	4	28
72	4	4	4	4	4	4	3	4	31
73	4	4	4	4	4	4	3	3	30
74	3	3	4	3	3	4	3	4	27
75	4	4	4	4	4	3	4	4	31
76	4	4	3	3	4	4	4	4	30
77	3	2	3	4	2	3	3	4	24
78	4	2	4	4	3	4	3	4	28
79	4	4	4	3	3	4	4	4	30
80	3	3	4	3	4	4	4	4	29
81	4	4	3	4	3	4	4	4	30
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	3	4	4	4	3	4	2	4	28
84	4	4	4	4	4	4	3	4	31
85	4	1	4	4	4	4	4	4	29
86	4	4	4	2	3	4	2	4	27
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32

88	4	3	4	3	4	3	2	2	25
89	2	3	4	4	4	3	2	2	24
90	4	4	4	3	4	4	4	4	31
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	2	3	3	3	3	3	4	2	23
93	4	3	2	4	3	3	2	3	24
94	4	4	4	4	4	4	3	4	31

2 Motivasi Kerja (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
1	3	4	4	4	4	4	4	4	31
2	3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	1	4	2	1	1	3	20
5	2	3	4	4	4	3	3	4	27
6	2	3	4	4	4	3	3	4	27
7	3	4	4	4	4	4	4	4	31
8	3	4	3	2	3	3	3	4	25
9	3	4	4	3	4	4	4	4	30
10	2	3	4	2	3	2	2	4	22
11	3	4	4	4	4	4	4	4	31
12	3	3	4	3	3	2	3	4	25
13	2	4	4	4	4	2	2	4	26
14	2	4	4	4	4	4	4	4	30
15	3	4	3	3	2	4	3	4	26
16	3	4	4	4	4	2	4	4	29
17	3	4	4	4	4	4	4	4	31
18	2	4	4	1	2	2	1	2	18
19	2	4	4	4	4	4	4	4	30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32

21	3	4	4	4	4	4	4	4	31
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	3	4	4	4	4	4	31
24	3	4	4	4	4	4	4	4	31
25	4	4	3	4	4	4	4	4	31
26	3	4	4	4	4	4	4	4	31
27	4	4	4	4	4	2	2	4	28
28	2	4	4	4	4	4	4	4	30
29	3	4	4	4	4	4	4	4	31
30	3	4	4	4	4	4	4	3	30
31	3	4	4	4	4	4	4	4	31
32	3	4	3	4	4	4	4	2	28
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	3	4	4	4	4	4	4	3	30
35	4	4	4	4	4	4	4	2	30
36	2	4	3	2	3	3	2	4	23
37	2	4	4	3	4	3	3	3	26
38	1	2	3	3	3	2	3	4	21
39	3	3	4	4	3	3	4	4	28
40	2	4	4	3	2	3	4	1	23
41	1	2	3	4	3	3	2	4	22
42	2	2	2	3	2	3	4	4	22
43	1	3	2	3	2	3	3	4	21
44	2	3	3	3	3	4	4	4	26
45	1	2	4	4	4	3	4	4	26
46	1	2	3	4	3	3	4	4	24
47	4	2	3	2	3	3	3	4	24
48	2	2	3	3	2	3	4	4	23
49	1	3	3	2	3	4	3	2	21
50	2	4	3	4	3	3	4	4	27

51	3	3	2	3	4	3	3	4	25
52	4	3	3	4	3	3	2	4	26
53	2	3	3	4	4	3	2	4	25
54	2	3	2	3	3	4	4	4	25
55	1	2	3	2	2	4	4	4	22
56	2	3	4	3	2	3	3	4	24
57	3	4	3	4	3	3	4	4	28
58	2	3	3	3	4	3	3	2	23
59	2	3	4	2	3	2	3	3	22
60	2	4	3	3	3	4	4	3	26
61	2	4	3	3	3	3	4	4	26
62	2	4	4	3	4	3	4	4	28
63	3	3	4	3	3	4	3	2	25
64	2	2	2	3	4	3	4	4	24
65	2	3	4	4	4	4	4	3	28
66	1	2	3	3	4	3	3	4	23
67	2	4	3	4	3	4	4	4	28
68	2	4	4	4	4	2	2	4	26
69	2	4	4	3	4	3	3	3	26
70	3	3	4	3	3	2	3	4	25
71	3	3	4	3	3	2	3	3	24
72	3	4	4	4	4	4	4	4	31
73	3	4	4	4	4	4	4	3	30
74	3	4	4	4	4	4	4	2	29
75	4	4	1	4	2	1	1	2	19
76	2	3	4	4	4	3	3	4	27
77	2	3	4	4	4	3	3	4	27
78	3	4	4	4	4	4	4	3	30
79	3	4	3	2	3	3	3	4	25
80	3	4	4	3	4	4	4	3	29

81	2	3	4	2	3	2	2	3	21
82	3	4	4	4	4	4	4	4	31
83	3	3	4	3	3	2	3	4	25
84	2	4	4	4	4	2	2	2	24
85	2	4	4	4	4	4	4	4	30
86	3	4	3	3	2	4	3	4	26
87	3	4	4	4	4	2	4	3	28
88	3	4	4	4	4	4	4	4	31
89	2	4	4	4	4	4	4	4	30
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	3	4	4	4	4	4	4	4	31
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	4	3	4	4	4	4	4	31
94	3	4	4	4	4	4	4	4	31

3 Kinerja (Y)

NO	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	3	3	4	30
5	4	4	4	3	4	4	4	4	31
6	4	2	3	4	3	3	4	3	26
7	4	3	3	4	4	4	4	4	30
8	2	2	2	2	3	3	2	4	20
9	3	4	4	3	2	3	3	4	26
10	2	2	2	3	4	4	2	3	22
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	2	3	3	4	4	2	3	2	23
13	3	4	4	4	4	4	4	4	31

14	3	2	1	4	4	3	2	4	23
15	4	3	3	4	4	4	4	4	30
16	4	4	4	3	4	4	3	4	30
17	4	3	3	2	4	4	3	4	27
18	2	4	4	2	4	4	4	1	25
19	4	3	3	3	4	4	4	4	29
20	4	4	4	4	4	4	3	3	30
21	3	4	4	3	4	4	3	4	29
22	4	4	2	3	4	4	3	4	28
23	4	4	3	3	3	4	3	3	27
24	3	4	4	3	4	4	4	4	30
25	4	4	3	3	3	4	3	3	27
26	3	2	3	3	4	4	3	4	26
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	3	4	4	2	4	4	4	4	29
29	4	3	3	3	4	4	4	4	29
30	4	4	4	3	4	4	3	3	29
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	3	4	4	4	4	4	4	4	31
33	4	4	3	4	4	4	3	4	30
34	4	4	4	3	4	4	4	4	31
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	3	4	4	3	4	4	4	3	29
38	3	4	4	4	3	4	2	3	27
39	3	4	3	2	2	3	3	3	23
40	4	3	2	4	2	2	2	2	21
41	4	3	4	3	2	3	2	2	23
42	3	4	3	4	3	3	1	3	24
43	4	3	4	3	4	3	4	2	27

44	4	3	4	3	2	2	3	4	25
45	2	3	4	4	3	3	4	4	27
46	4	2	3	4	3	3	4	3	26
47	2	3	2	3	4	2	3	4	23
48	2	3	4	4	4	3	4	3	27
49	4	3	4	2	3	4	2	3	25
50	3	2	2	4	4	3	2	4	24
51	4	3	3	4	3	4	4	4	29
52	3	4	3	4	2	2	1	4	23
53	2	3	3	3	4	3	4	3	25
54	1	3	4	3	2	4	1	4	22
55	3	2	3	1	3	3	1	4	20
56	3	2	2	2	2	4	1	4	20
57	3	4	4	4	4	3	2	4	28
58	2	3	3	3	4	4	1	4	24
59	2	2	2	2	3	4	2	3	20
60	3	2	2	2	4	3	2	4	22
61	2	3	2	3	4	4	3	3	24
62	3	4	4	3	4	4	3	4	29
63	4	4	4	3	4	4	4	4	31
64	4	4	2	3	4	4	3	4	28
65	3	4	4	3	2	3	3	4	26
66	2	2	2	3	4	4	2	3	22
67	2	4	4	2	4	4	4	1	25
68	4	3	3	3	4	4	4	4	29
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	3	4	4	2	4	4	4	4	29
71	3	4	4	4	4	4	4	2	29
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	2	3	4	4	4	3	3	4	27

74	2	3	4	4	4	3	3	4	27
75	3	4	4	4	4	4	4	3	30
76	3	4	3	2	3	3	3	4	25
77	3	4	4	3	4	4	4	3	29
78	4	3	4	4	3	4	4	4	30
79	3	4	4	4	4	4	4	4	31
80	3	3	4	3	3	2	3	4	25
81	4	4	4	4	4	4	3	3	30
82	2	4	4	4	4	4	4	4	30
83	3	4	3	3	2	4	3	4	26
84	3	4	4	4	4	2	4	3	28
85	3	4	4	4	4	4	4	4	31
86	2	4	4	4	4	4	4	4	30
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	3	4	4	4	4	4	4	4	31
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	3	4	4	4	4	4	31
91	4	4	4	4	4	4	3	3	30
92	2	3	4	3	2	3	3	3	23
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	4	3	4	4	4	4	4	4	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran Hasil Analisis SPSS

1 Uji Validitas

Etos Kerja (X1)
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.283**	.227*	.210*	.185	.438**	.156	.455**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.006	.028	.042	.074	.000	.133	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.2	Pearson Correlation	.283**	1	.210*	.017	.281**	.250*	.069	.139	.470**
	Sig. (2-tailed)	.006		.042	.871	.006	.015	.511	.182	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.3	Pearson Correlation	.227*	.210*	1	.133	.379**	.322**	.180	.093	.513**
	Sig. (2-tailed)	.028	.042		.202	.000	.002	.083	.371	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.4	Pearson Correlation	.210*	.017	.133	1	.304**	.245*	.324**	.241*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.042	.871	.202		.003	.018	.001	.019	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

J E M B E R



X1.5	Pearson Correlation	.185	.281**	.379**	.304**	1	.213*	.230*	.087	.565**
	Sig. (2-tailed)	.074	.006	.000	.003		.039	.026	.405	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.6	Pearson Correlation	.438**	.250*	.322**	.245*	.213*	1	.382**	.582**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.002	.018	.039		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.7	Pearson Correlation	.156	.069	.180	.324**	.230*	.382**	1	.411**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.133	.511	.083	.001	.026	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.8	Pearson Correlation	.455**	.139	.093	.241*	.087	.582**	.411**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.182	.371	.019	.405	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.621**	.470**	.513**	.545**	.565**	.714**	.620**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

J E M B E R



**Motivasi Kerja (X2)
Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.514**	.072	.321**	.219*	.158	.105	.011	.517**
	Sig. (2-tailed)		.000	.493	.002	.034	.129	.312	.918	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.2	Pearson Correlation	.514**	1	.311**	.342**	.349**	.294**	.170	-.135	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.001	.001	.004	.101	.196	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.3	Pearson Correlation	.072	.311**	1	.216*	.529**	.245*	.291**	.008	.541**
	Sig. (2-tailed)	.493	.002		.037	.000	.018	.004	.940	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.4	Pearson Correlation	.321**	.342**	.216*	1	.570**	.304**	.362**	.182	.681**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.037		.000	.003	.000	.079	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.5	Pearson Correlation	.219*	.349**	.529**	.570**	1	.386**	.389**	.142	.734**



	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.000	.000	.000	.000	.172	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	
X2.6	Pearson Correlation	.158	.294**	.245*	.304**	.386**	1	.736**	.146	.701**
	Sig. (2-tailed)	.129	.004	.018	.003	.000		.000	.160	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.7	Pearson Correlation	.105	.170	.291**	.362**	.389**	.736**	1	.213*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.312	.101	.004	.000	.000	.000		.040	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.8	Pearson Correlation	.011	-.135	.008	.182	.142	.146	.213*	1	.320**
	Sig. (2-tailed)	.918	.196	.940	.079	.172	.160	.040		.002
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.517**	.588**	.541**	.681**	.734**	.701**	.699**	.320**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**Kinerja (Y)
Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.263*	.142	.239*	.106	.240*	.320**	.192	.554**
	Sig. (2-tailed)		.010	.172	.020	.311	.020	.002	.063	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.2	Pearson Correlation	.263*	1	.604**	.252*	.195	.301**	.412**	.040	.667**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.014	.060	.003	.000	.702	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.3	Pearson Correlation	.142	.604**	1	.256*	.122	.193	.481**	-.003	.616**
	Sig. (2-tailed)	.172	.000		.013	.243	.063	.000	.975	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.4	Pearson Correlation	.239*	.252*	.256*	1	.258*	.000	.336**	.148	.547**
	Sig. (2-tailed)	.020	.014	.013		.012	.996	.001	.156	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.5	Pearson Correlation	.106	.195	.122	.258*	1	.420**	.484**	.104	.570**



	Sig. (2-tailed)	.311	.060	.243	.012		.000	.000	.318	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.6	Pearson Correlation	.240*	.301**	.193	.000	.420**	1	.324**	.151	.539**
	Sig. (2-tailed)	.020	.003	.063	.996	.000		.001	.148	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.7	Pearson Correlation	.320**	.412**	.481**	.336**	.484**	.324**	1	.050	.765**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000	.001		.632	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.8	Pearson Correlation	.192	.040	-.003	.148	.104	.151	.050	1	.344**
	Sig. (2-tailed)	.063	.702	.975	.156	.318	.148	.632		.001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.554**	.667**	.616**	.547**	.570**	.539**	.765**	.344**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2 Uji Realibilitas

Etos Kerja (X1) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	8

Motivasi Kerja (X2) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	8

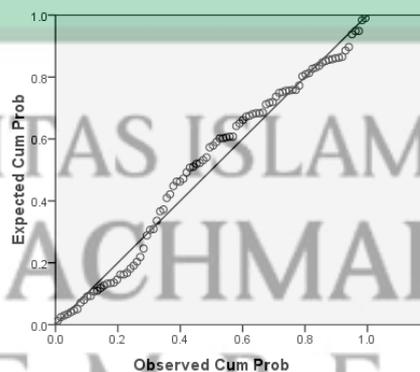
Kinerja (X2) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	8

3 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kinerja



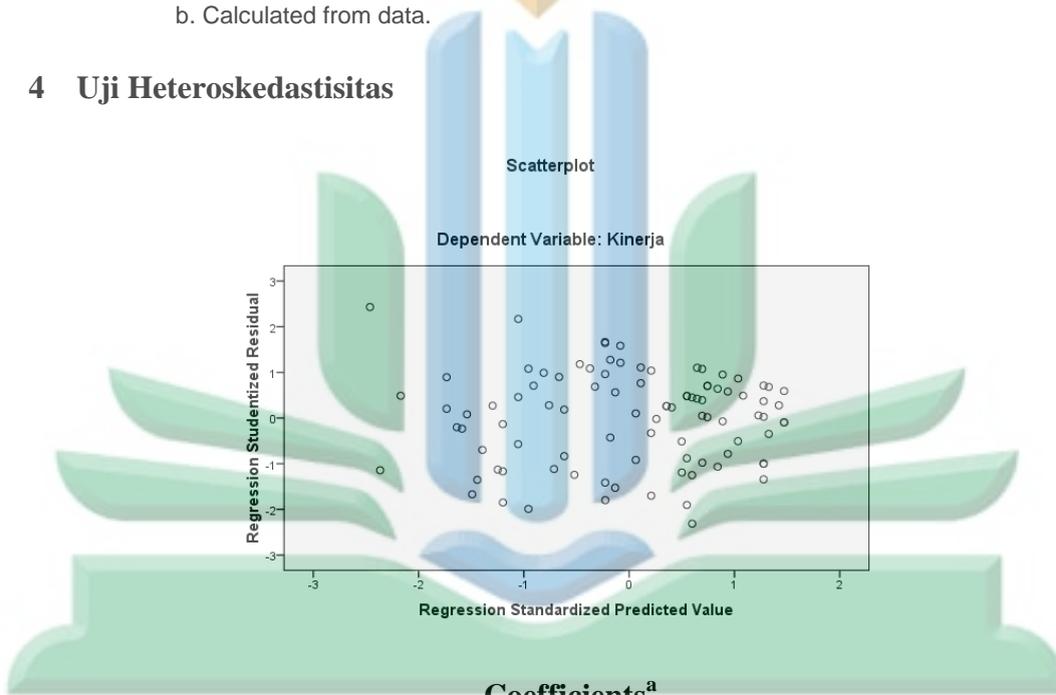
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93105258
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.069
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4 Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,177	1,561		3,958	,000
Etos kerja	-,049	,056	-,100	-,882	,380
Motivasi Kerja	-,090	,052	-,194	-1,714	,090

a. Dependent Variable: Abs_Res

5 Uji Multikolieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.629	2.862		3.715	.000		
	Etos kerja	.356	.102	.346	3.487	.001	.802	1.246
	Motivasi kerja	.266	.096	.276	2.780	.007	.802	1.246

a. Dependent Variable: Kinerja

6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.265	2.96309

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Etos kerja

7 Uji T (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.629	2.862		3.715	.000
	Etos kerja	.356	.102	.346	3.487	.001
	Motivasi Kerja	.266	.096	.276	2.780	.007

a. Dependent Variable: Kinerja

8 Uji F (simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311.850	2	155.925	17.759	.000 ^a
	Residual	798.969	91	8.780		

Total	1110.819	93		
-------	----------	----	--	--

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Etos kerja

b. Dependent Variable: Kinerja



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Iqrimatus Shoadah
NIM : 204105020005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Etos Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Etnis Tionghoa Di Pasar Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Maret 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD  SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Iqrimatus Shoadah
NIM : 204105020005
Semester : 8 (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 Maret 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Sofiah M. E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R 

BIODATA PENULIS



Nama : Iqrimatus Shoadah
Nim : 204105020005
Tempat, Tanggal Lahir: Jember 26 Januari 2002
Alamat : Desa Gambiran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten
Jember
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : 08981106687
Email : iqrimtusshdh@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1 TK 17 Agustus Gambiran
- 2 SD Gambiran 1
- 3 MTSN 1 jember
- 4 SMAN Kalisat
- 5 UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R